

BAB II

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

2.1 Gambaran Umum Kota Tidore Kepulauan

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

2.1.1.1 Aspek Geografi

a. Letak, Luas Wilayah dan Batas Wilayah

Tidore Kepulauan sebelumnya merupakan Ibukota Halmahera Tengah, pada tahun 2003 dibentuk Kota Tidore Kepulauan berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmahera Timur dan Kota Tidore Kepulauan di Provinsi Maluku Utara, yang diresmikan pada tanggal 31 Mei 2003. Secara geografis wilayah terletak pada batas astronomi 0° - 20° Lintang Utara hingga 0° - 50° Lintang Selatan dan pada posisi 127° - 127° 45' Bujur Timur. Kota Tidore Kepulauan memiliki luas wilayah 13.862,86 km² dengan luas laut 4.746 dan luas daratan 9.116,36 km² yang secara administrasi, kota Tidore Kepulauan terdiri dari 8 (delapan) kecamatan dan 49 desa 40 kelurahan. Untuk lebih jelas tentang luas wilayah menurut kecamatan dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

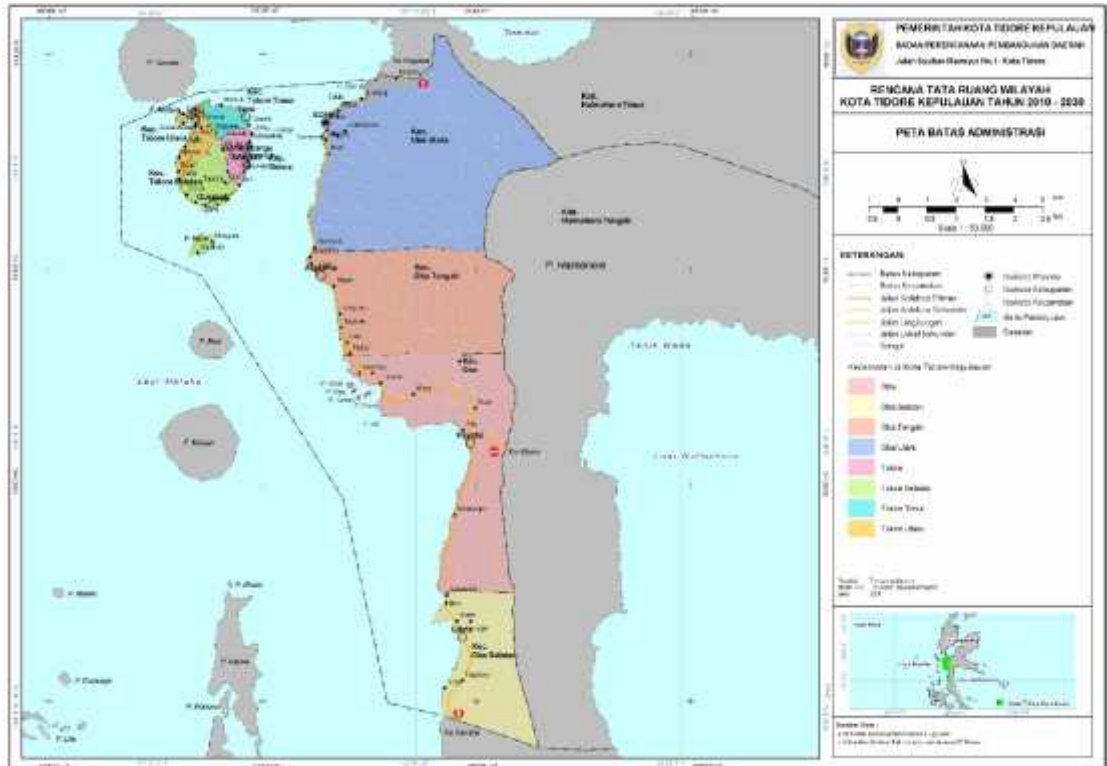
Tabel 2.1. Luas Wilayah Kota Tidore Kepulauan Per Kecamatan

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase dari Luas Kota	Jumlah Desa/Kelurahan
1.	Tidore	Tomagoba	212,15	2%	13
2.	Tidore Selatan	Gurabati	249,32	3%	8
3.	Tidore Utara	Rum	221,33	3%	14
4.	Tidore Timur	Tosa	199,92	2%	7
5.	Oba	Payahe	2.373,63	26%	13
6.	Oba Selatan	Lifofa	2.210,92	24%	7
7.	Oba Utara	Sofifi	1.155,91	13%	13
8.	Oba Tengah	Akelamo	2.493,17	27%	14
		JUMLAH	9.116,36	100	89

Sumber: Bapelitbang Kota Tidore Kepulauan

Kota Tidore Kepulauan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pulau Ternate, Kota Ternate dan Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat; sebelah Selatan dengan Kabupaten Halmahera Selatan dan Kota Ternate; di sebelah timur dengan Kecamatan Wasile Selatan Kabupaten Halmahera Timur dan

Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah; serta di sebelah barat dengan Laut Maluku. Peta administrasi wilayah Kota Tidore Kepulauan disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Peta Batas Administrasi wilayah Kota Tidore Kepulauan

b. Topografi

Dilihat dari Topografi tiap pulau hanya Pulau Tidore yang memiliki topografi yang agak curam dibandingkan dengan tiga gugusan pulau terdekat. Daerah-daerah yang mempunyai topografi datar sampai landai di Pulau Tidore dapat ditemui di Kelurahan Dowora, sebagian Kelurahan Indonesiana, Rum, Ome dan beberapa kelurahan yang mempunyai topografi datar. Lahan di wilayah Kota Tidore Kepulauan didominasi oleh perbukitan tektotik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Luas Kemiringan Lereng Kota Tidore Kepulauan

Kemiringan Lereng	Luas (km ²)	Persentase luas (%)	Kelas
0-2	2855.01	28.55	Datar
2-15	1611.1	16.11	Landai
15-40	35.17	35.17	Agak Curam
>40	1133.1	11.33	Sangat Curam
Jumlah	9116.38	100	

Sumber : SK menteri Pertanian Nomor 837/KTPS/UM/11.1980

c. Geologi

Struktur geologi daerah Kota Tidore Kepulauan yang berkembang adalah sesar. Sesar banyak dijumpai di daerah Pulau Halmahera. Sesar ini berkembang Barat Laut, Tenggara dan Timur Laut. Kemiringan lapisan secara umum adalah ke arah barat, akan tetapi beberapa tempat dijumpai kemiringan ke arah utara (N268O-300). Besar kemiringan batuan berkisar antara 10O-30O. Struktur sesar merupakan daerah yang rawan terjadi gerakan tanah. Kejadian gerakan tanah ini terutama pada saat hujan turun dan juga jika terjadi gempa.

Sejarah pembentukan batuan di Kota Tidore Kepulauan adalah dimulai pada oligosen yaitu dengan diendapkannya batuan gunung api formasi Bacan. Formasi ini terdiri dari batuan gunung api berupa lava, breksi dan tufa dengan sisipan batu pasir dan konglomerat.

Satuan batuan Gunung api muda sering juga disebut sebagai satuan batuan gunung api Holosen, merupakan endapan dari gunung api kiematubu. Terdiri dari gunung api, Lava, tufa dan abu vulkanik. Breksi gunung api terdiri dari andesit piroksen, kelabu tua, kompak ukiran butir dari 3 hingga 100 cm, Batu apung; putih kecoklatan, ringan, amidaloidal, getas.

Bahan galian C adalah sumber daya mineral yang utama di Kota Tidore Kepulauan meliputi pasir, kerikil, batu andesit, dan batu apung. Andesit terdapat di Kelurahan Bobo, dan Kelurahan Dokiri, Batu pasir terdapat di Desa Akelamo, Kecamatan Oba Utara, Batu Apung terdapat di Desa Surumalau, Tanah liat terdapat di Desa Mare Kecamatan Tidore Selatan, Batu pamban terdapat di Desa Akelamo, Lolo dan Payahe, Tembaga di Kelurahan Payahe Kecamatan Oba, Emas terdapat di Desa Noramaake Kecamatan Oba Tengah.

d. Hidrologi

Secara umum ketersediaan air bersih di Pulau Tidore mengalami kesulitan terutama pada musim kemarau. Pada daerah pesisir yang tidak terlayani Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air bersih didapatkan dari sumur gali penduduk. Pada daerah yang agak tinggi baik di Pulau Tidore maupun di Halmahera, pada umumnya memanfaatkan mata air dan air hujan. Sungai-sungai yang besar di Halmahera diantaranya adalah Sungai Kayasa, Sungai Akelamo, Sungai Neweri, Sungai Sinofa, Sungai Tafaga, dan Sungai Lifofa.

e. Klimatologi

Kondisi iklim yang terdapat di wilayah Kota Tidore Kepulauan ini seperti umumnya daerah kepulauan beriklim tropis, dimana iklimnya sangat dipengaruhi oleh angin laut, curah hujan rata-rata berkisar antara 1.961 - 2.674 mm/tahun termasuk

dalam tipe A dan B dengan $Q < 33\%$ (Schmidt dan Ferguson). Sedangkan menurut kriteria Oldemen termasuk zona agroklimat C2 dan B1 yang mempunyai jumlah basa > 200 mm/bulan. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus dengan hari hujan 21 disusul bulan April dan Mei tahun 2013 kemudian untuk curah hujan tertinggi pada tahun 2014 yaitu pada bulan Januari dengan hari hujan 12 hari disusul bulan Mei dan Agustus. Musim kemarau terjadi pada bulan Desember sampai Maret, sedangkan musim hujan pada bulan Mei sampai dengan Oktober yang disebabkan oleh angin musim tenggara. Musim pancaroba terjadi pada bulan April dan Desember.

f. Penggunaan Lahan

Guna melindungi dan melestarikan fungsi lingkungan hidup dengan tetap melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan, maka penentuan kawasan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa wilayah sebagaimana yang tertera pada Tabel 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3. Luas dan Jenis Penggunaan Lahan di Kota Tidore Kepulauan

No	Penggunaan	Luas (Km2)	%
1	Permukiman	486,86	5,34
2	Kebun Campuran	1.483,59	16,27
3	Perkebunan	23,31	0,26
4	Mangrove	82,78	0,91
5	Hutan	6.084,29	66,74
6	Tanah Terbuka	1,91	0,02
7	Persawahan	140,49	1,54
8	Tegalan	489,34	5,37
9	Semak Belukar	323,79	3,55
Jumlah		9.116,36	100

Sumber: RTRW Kota Tidore Kepulauan 2013-2033

Pemanfaatan ruang atau Penggunaan lahan di Kota Tidore Kepulauan didominasi oleh penggunaan lahan hutan mencapai luas 6.084,29 Ha atau 66,74 persen. Penggunaan lahan yang dominan berikutnya adalah kebun campuran dengan luas sebesar 1.483,59 atau 16,27 persen. Penggunaan lahan untuk kawasan terbangun berupa kampung/permukiman menempati lahan proporsi yang relatif kecil dengan luas 486,86 Ha. Dilihat penyebarannya, kampung/permukiman menyebar diseluruh kecamatan. Pola penyebaran secara spasial, kawasan perkotaan dan Budidaya Pertanian di Kota Tidore Kepulauan berlokasi di kawasan pesisir pantai seluruh pulau-pulau. Dilihat dari luasnya kawasan Budidaya Perkotaan dan Budidaya Pertanian menempati lahan yang masih sedikit. Hal ini menunjukkan masih luasnya

kesempatan untuk meningkatkan produktivitas lahan di wilayah Kota Tidore Kepulauan sesuai dengan rencana tata ruang yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tidore Kepulauan dan kebutuhan penggunaan lahan oleh masyarakat setempat.

2.1.1.2 Aspek Demografi

Laju pertumbuhan penduduk di Kota Tidore Kepulauan di dominasi oleh migrasi penduduk antar daerah yang datang ke wilayah ini, terutama dari wilayah Sulawesi, Jawa dan Sumatera. Jadi pertumbuhan penduduk lebih disebabkan oleh faktor migrasi, bila dibanding penambahan secara alami (natural increase).

Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Kota Tidore Kepulauan Periode Tahun 2012-2016

NO	TAHUN	JUMLAH PENDUDUK	PERUBAHAN	PERTUMBUHAN	KEPADATAN (JIWA/KM ²)
1	2012	105.741	3.119	3.04	11,60
2	2013	109.227	3.486	3.30	11.98
3	2014	109.202	(25)	(0.02)	11.97
4	2015	110.102	900	0.82	12.08
5	2016	111.097	995	0.9	12.9

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Tabel. 2.4. Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015 dan 2016

NO	KECAMATAN	PENDUDUK		PERUBAHAN	PERTUMBUHAN (%)
		2015	2016		
1.	Tidore	23.989	23.862	-127	-0,53
2.	Tidore Selatan	14.967	15.119	+152	1,02
3.	Tidore Utara	17.404	17.522	+118	0,68
4.	Tidore Timur	9.029	9.172	+143	1,58
5.	Oba	12.658	12.710	+52	0,41
6.	Oba Utara	16.331	16.904	+573	3,51
7.	Oba Tengah	9.424	9.484	+60	0,01
8.	Oba Selatan	6.300	6.324	+24	0,38
JUMLAH		110.102	111.097	+995	0,9

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Tidore Kepulauan Periode Tahun 2012 – 2016

NO	TAHUN	JUMLAH PENDUDUK			SEKS RASIO
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L + P	
1	2012	53.830	51.911	105.741	103,7
2	2013	55.606	53.621	109.227	103,7
3	2014	55.557	53.645	109.202	103,56
4	2015	56.042	54.060	110.102	103,67
5	2016	57.087	54.010	111.097	105,70

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Periode Tahun 2012-2016

No.	Golongan Umur	2012	2013	2014	2015	2016
1	0 – 4	6.813	6.568	6.650	6.334	5.925
2	5 – 9	11.544	11.762	11.366	10.929	10.439
3	10 – 14	11.316	11.767	11.838	11.983	12.193
4	15 – 19	9.906	10.314	10.623	10.893	11.091
5	20 – 24	10.015	10.031	9.857	9.665	10.101
6	25 – 29	10.101	10.363	10.345	10.383	10.318
7	30 – 34	9.940	10.233	10.168	9.996	10.574
8	35 – 39	8.634	8.947	9.171	9.445	9.502
9	40 – 44	7.129	7.523	7.305	7.778	8.330
10	45 – 49	5.839	6.077	6.387	6.436	6.706
11	50 – 54	4.539	4.861	4.997	5.057	5.437
12	55 – 59	3.554	3.747	3.751	4.130	3.752
13	60 -64	2.464	2.749	2.817	2.806	2.909
14	65 – 69	1.604	1.652	1.648	1.860	1.693
15	70 – 74	1.128	1.259	1.155	1.159	1.102
16	75 +	1.215	1374	1.124	1.248	1,025
Total		105.741	109.227	109.202	110.102	111.097

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Periode Tahun 2012 – 2016

No	JENIS PEKERJAAN	2012	2013	2014	2015	2016
1	Belum Bekerja	37,213	37481	37,374	35,670	33,750
2	Mengurus Rumah Tangga	10,915	11630	12,004	12,550	13,037
3	Pelajar/Mahasiswa	17,802	19334	19,928	22,040	23,967
4	Pensiunan	535	576	567	500	526
5	PNS	4,168	4301	4,300	4,242	4,274
6	TNI/POLRI	472	509	512	520	563
7	Pedagang/Wiraswasta	8,759	9703	9,971	10,140	10,583
8	Petani/Pekebun/Peternak	20,389	20105	18,851	18,581	17,979
9	Nelayan/ Perikanan	1,653	1636	1,581	1,566	1,632
10	Transportasi_Sopir	442	432	420	445	65
11	Dosen/Guru	1,741	1843	1,841	1,882	1,928
12	Dokter/Bidan/Perawat	163	175	149	161	166
13	Lainnya	1,489	1502	1,704	1,805	2,617
T O T A L		105,741	109,227	109,202	110,102	111.087

Sumber : SIAK Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

**Tabel 2.8. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Periode Tahun 2012 - 2016**

No	Tingkat Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Tidak/Belum Sekolah	23.155	23.586	23.549	22.900	22.086
2	Tidak Tamat SD/Sederajat	13.901	14.322	13.956	14.595	14.702
3	Tamat SD/Sederajat	24.997	25.003	24.384	24.277	24.439
4	SLTP/Sederajat	14.302	14.708	14.512	14.685	15.222
5	SLTA/Sederajat	22.022	23.489	24.144	24.678	24.978
6	Diploma II/Sederajat	1.486	1.495	1.426	1.384	1.358
7	Diploma III/Sederajat	783	840	931	959	1.069
8	Strata I / Seterusnya	4.928	5.590	6.088	6.393	6.987
9	Strata II/III	167	194	212	231	256
Total		105.741	109.227	109.202	110.102	111.097

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.1.2.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

a. Pertumbuhan PDRB

Tabel 2.9. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto(Juta Rupiah)
Kota Kepulauan Tahun 2010-2015

Kategori	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014*	2015**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.54	3.33	5.86	7.74	2.60	1.67
B	Pertambangan dan Penggalian	6.79	5.77	7.80	3.20	5.29	4.59
C	Industri Pengolahan	5.62	1.99	3.11	4.09	4.11	2.95
D	Pengadaan Listrik dan Gas	24.56	18.92	20.14	-6.33	58.27	43.01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.76	2.96	5.82	5.24	5.79	5.62
F	Konstruksi	4.77	6.65	12.65	3.75	4.06	7.00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.45	6.00	7.97	8.49	9.68	10.08
H	Transportasi dan Pergudangan	7.47	4.60	7.45	7.44	8.48	7.69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.14	4.00	5.87	5.65	6.81	3.21
J	Informasi dan Komunikasi	7.41	5.81	5.26	6.85	7.16	9.69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.57	25.56	10.21	8.19	3.39	4.10
L	Real Estate	6.65	7.17	5.56	5.92	6.56	8.54
M,N	Jasa Perusahaan	7.12	2.89	3.57	4.51	6.29	5.55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.44	9.00	5.72	5.34	8.33	8.29
P	Jasa Pendidikan	10.08	6.23	3.71	3.52	4.63	4.05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.95	6.59	5.59	6.79	7.55	8.59
R,S,T,U	Jasa lainnya	3.58	1.21	3.40	3.25	5.38	6.07

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.85	6.43	6.35	6.23	6.12	6.20
---	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

PDRB Kota Tidore Kepulauan pada tahun 2015 mengalami perubahan setelah diberlakukan System Neraca Nasional (SNA) yang diimplementasikan melalui perubahan perhitungan tahun dasar atau acuan penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun dasar 2000 menjadi 2010 oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Perubahan tersebut disertai dengan penambahan sektor lapangan usaha dari 9 sektor menjadi 17 sektor.

Penghitungan PDRB Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015 menggunakan tahun dasar 2010 atas dasar harga berlaku adalah sebesar Rp. 2.09 T, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar Rp 1.60 T. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dibanding tahun 2014, dimana PDRB atas dasar harga berlaku sebesar Rp 1.87 T, sedangkan atas dasar harga konstan sebesar Rp 1.51 T. Dari data yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa PDRB atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan selama 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 2.10. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Tidore Kepulauan Tahun 2010 – 2015
(Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014*	2015**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	327,745.1	355,111.4	400,605.6	451,225.6	502,169.1	541,141.7
B	Pertambangan dan Penggalan	706.8	773.5	891.5	952.4	1,063.2	1,182.4
C	Industri Pengolahan	56,182.0	59,364.1	63,674.1	68,356.5	74,199.5	79,942.8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	917.5	996.2	1,141.1	978.5	1,598.4	2,587.1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,768.1	1,844.4	1,995.9	2,213.4	2,481.9	2,717.1
F	Konstruksi	78,147.6	85,113.1	98,270.8	104,810.5	117,252.3	135,227.7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	113,614.7	126,098.7	140,754.0	156,751.5	180,835.8	210,164.1
H	Transportasi dan Pergudangan	40,731.9	43,528.6	48,164.8	56,134.1	67,154.7	78,821.2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,028.9	2,183.1	2,487.2	2,771.6	3,210.6	3,563.3
J	Informasi dan Komunikasi	42,198.7	45,052.9	48,081.0	52,632.5	59,357.1	66,665.3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	21,536.2	28,173.0	33,988.5	38,648.8	41,765.1	45,316.1
L	Real Estate	1,042.6	1,164.3	1,231.7	1,363.0	1,511.5	1,721.4
M,N	Jasa Perusahaan	5,291.4	5,508.6	5,945.6	6,417.4	7,174.3	7,926.3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	408,824.8	477,806.6	540,175.8	598,136.5	690,169.2	786,102.3
P	Jasa Pendidikan	52,149.9	56,154.6	59,302.9	63,675.3	71,109.8	79,974.4

Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	23,460.7	25,592.8	27,617.6	31,128.0	36,588.2	42,261.4
R,S,T,U	Jasa lainnya	7,445.6	7,623.6	8,231.8	8,624.7	9,603.9	10,911.7
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	1,183,792.3	1,322,089.4	1,482,559.9	1,644,820.1	1,867,244.8	2,096,226.4

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib pada tahun 2015 mendominasi struktur perekonomian dengan menyumbang sebesar 37,5% dari total PDRB Kota Tidore Kepulauan. Namun demikian, data Survey Kerja Angkatan Nasional 2014 mendukung bahwa sebesar 40% penduduk masih bekerja di sektor pertanian. Pada urutan ketiga kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mendominasi struktur perekonomian sebesar 10,03%.

b. Laju Inflasi

Inflasi merupakan salah satu indikator penting yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dan pengaruhnya terhadap kemampuan daya beli masyarakat. Tingkat laju inflasi Kota Tidore Kepulauan tahun 2015 sebesar 4,52% yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.11. Nilai Inflasi Rata-rata Tahun 2011s.d 2015 Kota Tidore Kepulauan (%)

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015	Rata-rata Inflasi Per Tahun
Inflasi Tahunan	6,07	6,25	6,08	9,34	4,52	6,45

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

c. Pendapatan Regional Perkapita

Bila PDRB suatu daerah dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan suatu PDRB per kapita. PDRB per kapita secara kasar dapat digunakan sebagai pendekatan indikator pendapatan per kapita yang mencerminkan pendapatan yang diterima oleh masing-masing penduduk di suatu wilayah. Pendapatan per kapita juga merupakan indikator yang menggambarkan tingkat kemakmuran masyarakat. Semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat, secara ekonomi semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat tersebut.

Tabel 2.12. PDRB Perkapita Tahun 2011s.d 2015 Kota Tidore Kepulauan

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Nilai PDRB (Rp)	1,322,089.50	1,482,559.90	1,644,820.30	1,867,244.60	2,096,226.30
Jumlah Penduduk (jiwa)	102,622	105,741	109,227	109,202	110,102

PDRB perkapita (Rp/jiwa)	12,883.10	14,020.67	15,058.73	17,099.00	19,038.95
--------------------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber: BPS Kota Tidore Kepulauan

d. Ketimpangan Pendapatan/Indeks Gini

Gini ratio merupakan ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai gini ratio antara 0 dan 1. Nilai 0 (nol) pada indeks gini menunjukkan tingkat pemerataan yang sempurna, dan semakin besar nilai gini makasemakin tidak sempurna tingkat pemerataan pendapatan atau semakin tinggi pula tingkat ketimpangan pengeluaran antar kelompok penduduk berdasarkan golongan pengeluaran. Standar penilaian ketimpangan Gini ratio ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- GR < 0,4 : dikategorikan sebagai ketimpangan rendah
- 0,4 < GR < 0,5 : dikategorikan sebagai ketimpangan sedang (moderat)
- GR > 0,5 : dikategorikan sebagai ketimpangan tinggi

Tabel 2.13. Perbandingan Gini Rasio Antara Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara dan Nasional 2010-2015

GINI RATIO	2010	2011	2012	2013	2014	2015
NASIONAL	0.380	0.410	0.410	0.410	0.410	0.410
MALUKU UTARA	0.320	0.335	0.332	0.315	0.324	0.280
TIKEP	0.227	0.251	0.239	0.257	0.222	0.205
TERNATE	0.233	0.276	0.289	0.254	0.293	0.245
HALBAR	0.311	0.255	0.252	0.223	0.249	0.234

Sumber: BPS Provinsi Maluku Utara

Nilai gini ratio Indonesia sejak tahun 2011-2015 sebesar 0,41. Nilai gini ratio Maluku Utara tahun 2015 sebesar 0,280, menurun bila dibandingkan pada tahun sebelumnya. Nilai gini ratio baik Maluku Utara, Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan maupun Halmahera Barat masih di bawah nasional. Hal ini berarti ketimpangan pendapatan penduduk Maluku Utara masih lebih baik dibandingkan dengan Nasional.

e. Persentase Penduduk diatas Garis Kemiskinan

Tabel 2.14. Persentase Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tidore Kepulauan Dari Tahun 2010 - 2015

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase
2010	99.416	6.342	6,38
2011	102.622	6.816	6,64
2012	105.741	5.600	5,29
2013	109.227	5.600	5,13

2014	109.202	5.500	5,03
2015	110.102	5.210	4,73

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015

2.1.2.2 Fokus Kesejahteraan Masyarakat

a. Pendidikan

1) Angka Melek Huruf

Tabel 2.15. Perkembangan Angka Melek Huruf Tahun 2012 s.d 2016
Kota Tidore Kepulauan

No		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah penduduk usia diatas 15 tahun yang bisa membaca dan menulis	68.427	71.429	73.417	77.206	83.050
2	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas	76.068	79.130	79.348	80.856	83.063
3	Angka melek huruf	89,96%	90,27%	92,53%	95,49%	99,99%

Sumber: Dinas pendidikan Kota Tidore Kepulauan

2) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 2.16. Sebaran Sekolah berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kecamatan
Kota Tidore Kepulauan Tahun 2016

Kecamatan	TK	RA	SD	MI	SMP	MTs	SMA	MA
Tidore Selatan	8	1	10	2	4	2	2	1
Tidore Utara	11	2	15	4	5	2	3	2
Tidore	18	-	15	1	4	1	5	-
Tidore Timur	6	2	6	3	1	1	2	1
Oba	12	-	13	1	7	1	3	1
Oba Selatan	5	-	10	-	4	1	2	1
Oba Utara	20	-	16	1	6	2	7	1
Oba Tengah	15	-	16	-	6	2	4	1
Tidore Kepulauan	95	5	101	12	37	12	28	8

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

b. Kesehatan

1) Angka Kelangsungan Hidup Bayi

Tahun 2016, jumlah kelahiran hidup sebanyak 1.841 Jiwa

2) Angka Kematian Bayi di Kota Tidore Kepulauan Tahun 2016

Jumlah kematian bayi dan balita pada tahun 2016 sebanyak 37 jiwa disebabkan oleh BBLR, Asfeksia, Infeksi, Kelainan Kogenifal, Pneumonia, Diare, Malaria dll.

3) Angka Usia Harapan Hidup

Tabel 2.17. Angka Harapan Hidup di Kota Tidore Kepulauan Periode Tahun 2009 - 2013

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Peningkatan (Tahun)
1	2009	64,68	0,19
2	2010	64,87	0,19
3	2011	65,06	0,19
4	2012	65,44	0,19
5	2013	65,54	0,10
Rata-rata		65,12	0,17

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015

Ket : Belum ada Update Terbaru

4) Angka Kematian Ibu Melahirkan dan Kematian Bayi Lahir

Tabel 2.18. Indikator Pelayanan Kesehatan Aspek Angka Kematian Ibu Melahirkan dan Angka Kematian Bayi Lahir Kota Tidore Kepulauan Tahun 2011-2015

No.	Indikator	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Angka Kematian Ibu	7/1.747	3/1.843	3/1.805	4/1.849	7/1819
	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran
	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup
2	Angka Kematian Bayi	27/1.805	32/1.805	30/1.805	33/1.849	39/1819
	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran	Kelahiran
	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup	Hidup

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

5) Persentase Balita Gizi Buruk

Prevalensi gizi kurang pada anak balita tahun 2011 adalah 7,7 %. Tahun 2012 turun menjadi 6,3 %. Tahun 2013 kembali turun menjadi 6,0 % dan tahun 2014 naik 0,2 % dibanding tahun 2013 menjadi 6,2 % dan pada tahun 2015 turun menjadi 5,7 %. Capaian prevalensi gizi kurang pada anak balita di Kota Tidore Kepulauan dari target MDG's sebesar 15%.

c. Luas Lahan menurut penggunaannya

Tabel 2.19. Jenis penggunaan lahan

Kecamatan	Jenis Penggunaan Lain	Luas (ha)
Tidore Utara	Hutan Lahan Kering Sekunder	904,97
	Hutan Mangrove Primer	5,90
	Permukiman	139,19
	Pertanian Lahan Kering	60,01
	Bercampur Semak	2.062,94
	Semak/Belukar	1.321,00
	Tanah Terbuka	26,40
Total		4.520,41
Tidore Selatan	Hutan Lahan Kering Sekunder	243,37
	Hutan Mangrove Primer	25,10
	Permukiman	154,48
	Pertanian Lahan Kering	-
	Bercampur Semak	1.771,07
	Semak/Belukar	447,86
	Tanah Terbuka	23,15
Total		2.665,03
Tidore	Hutan Lahan Kering Sekunder	150,81
	Permukiman	350,09
	Pertanian Lahan Kering	-
	Bercampur Semak	1.798,36
	Semak/Belukar	132,45
	Tanah Terbuka	11,97
Total		2.443,68
Tidore Timur	Belukar Rawa	3,13
	Hutan Lahan Kering Sekunder	511,32
	Permukiman	134,47
	Pertanian Lahan Kering	-
	Bercampur Semak	1.939,40
	Semak/Belukar	438,90
Total		3.027,22
Oba Utara	Hutan Lahan Kering Sekunder	25.087,35
	Hutan Mangrove Primer	198,26
	Permukiman	133,47
	Pertanian Lahan Kering	-
	Bercampur Semak	3.105,03
	Semak/Belukar	4.698,96
Total		33.223,06
Oba Tengah	Hutan Lahan Kering Sekunder	49,600,95
	Hutan Mangrove Primer	513,32

	Permukiman	130,21
	Pertanian Lahan Kering	-
	Bercampur Semak	9,294,99
	Semak/Belukar	2.311,23
Total		61.850,70
Oba	Danau	5,80
	Hutan Lahan Kering Sekunder	30.085,77
	Hutan Mangrove Primer	1.098,27
	Permukiman	77,65
	Pertanian Lahan Kering	-
	Bercampur Semak	11.181,63
	Semak/Belukar	493,54
Total		42.942,66
Oba Selatan	Hutan Lahan Kering Sekunder	10.390,58
	Hutan Mangrove Sekunder	187,82
	Permukiman	63,21
	Pertanian Lahan Kering	-
	Bercampur Semak	6.682,88
Total		17.324,49

Sumber : Dinas pertanian Kota Tidore Kepulauan

d. Ketenagakerjaan

Tabel 2.20. Penduduk yang Bekerja dengan Angkatan Kerja

Golongan Umur	Angkatan Kerja		Jumlah
	TDK_BEKERJA	BEKERJA	
15-19	3,890	62	3,952
20-24	4,229	829	5,058
25-29	3,701	3,494	7,195
30-34	1,610	6,077	7,687
35-39	665	6,592	7,257
40-44	326	5,644	5,970
45-49	218	4,848	5,066
50-54	163	3,931	4,094
55-59	167	3,129	3,296
60-64	151	2,031	2,182
Jumlah	15,120	36,637	51,757

Sumber : SIAK Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil (2015)

2.1.2.3 Fokus Seni Budaya dan Olahraga

a. Kebudayaan

Kebudayaan Kota Tidore Kepulauan termasuk dalam lingkup budaya Moloku Kie Raha, yakni Empat Kerajaan di masa lalu masing-masing Kesultanan Tidore, Kesultanan Ternate, Kesultanan Bacan dan Kesultanan Jailolo. Hal ini karena keempat kesultanan tersebut berasal dari satu garis keturunan. Khusus untuk Kesultanan Tidore, tradisi pergantian kepemimpinan puncak untuk menduduki tahta Sultan tidak didasarkan pada

otoritas tunggal Sultan yang berkuasa, tetapi mekanismenya diserahkan kepada 12 Gimalaha yang tersebar, masing-masing 6 di Toloa, 3 di Soasio, 1 di Buli, 1 di Tuguiha dan 1 di Patani. Berbarengan dengan itu, agama Islam sebagai agama kesultanan pun berkembang pesat sehingga turut mempengaruhi sistem-sistem adat di wilayah Moloku Kie Raha, termasuk di Pulau Tidore dan sekitarnya. Bahasa daerah yang dominan dipakai masyarakat dalam interaksi sosial sehari-hari adalah bahasa Tidore. Selain itu terdapat masyarakat Kota Tidore Kepulauan yang menggunakan bahasa Ternate, Makian dan bahasa Sangihe (Sangir). Wisata Seni dan Budaya diantaranya adalah Rumah Adat Gimalaha Tomayou, Rumah Adat Tidore, Upacara Ritual Kesultanan, Legu Gam, Seni Kerajinan Bambu, seni Kerajinan Geraba, pandai Besi Toloa, Tarian Soya-Soya, Tarian Dana-Dana, Debus dan Bambu gila.

Jumlah grup kesenian yang ada di Kota Tidore Kepulauan sebanyak 11 sanggar seni dimana 6 sanggar seni di Kecamatan Tidore, 2 sanggar seni di kecamatan Tidore Timur dan 1 di Kec.Tidore utara dan 1 di Kec.Oba Utara. Saat ini baru terdapat 1 buah tempat pertunjukan budaya atau tempat pelaksanaan kegiatan-kegiatan kesenian yaitu di pendopo arena budaya kelurahan Tomagoba kec. Tidore.

b. Pemuda dan Olahraga

Kebutuhan sarana bagi generasi muda untuk dapat mengaktualisasikan diri secara positif merupakan salah satu kebutuhan yang perlu disediakan oleh pihak Pemerintah Kota Tidore Kepulauan. Perkembangan jumlah klub/organisasi olahraga, jumlah gedung olahraga disajikan sebagai berikut :

Tabel 2.21. Jumlah Organisasi Olahraga dan Jumlah Kegiatan Olahraga Tahun 2016

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Organisasi Olahraga	119
2	Jumlah Kegiatan Olahraga	190

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan

Untuk Kegiatan olahraga, disamping tersedia Stadion Marimoi untuk menampung kegiatan olahraga di luar ruangan, juga terdapat beberapa sarana olah raga di Kota Tidore Kepulauan sebagaimana disajikan pada tabel 2.22. sebagai berikut :

Tabel 2.22. Lapangan Bola

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Lapangan Olahraga	51	51	51	61	61
2	Jumlah Penduduk	102.622	105.741	109.227	109.202	110.102
3	Presentase Lapangan Olahraga	0.50	0.48	0.47	0.56	0.55

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan

2.1.3 Aspek Pelayanan Umum

2.1.3.1 Fokus Layanan Urusan Wajib

a. Pendidikan

1) Pendidikan Dasar

Tabel 2.23. Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2012 s.d 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	SD/MI					
1.1.	jumlah murid usia 7-12 thn	12.041	13.586	13.952	13.903	12.046
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	13.791	14.256	14.242	14.133	12.875
1.3.	APS SD/MI	87,31	95,30	97,96	98,37	93,56
2	SMP/MTs					
2.1.	jumlah murid usia 13-15 thn	5.672	6.146	6.528	6.687	5.080
2.2.	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	6.384	6.714	6.956	7.087	6.887
2.3.	APS SMP/MTs	88,47	91,54	93,47	94,56	73,76

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.24. Rasio Ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah
Tahun 2012 s.d 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	SD/MI					
1.1.	Jumlah gedung sekolah	112	113	114	115	113
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	13.791	14.256	14.242	14.133	12.779
1.3.	Rasio	81,21	79,26	80,04	81,37	88,43
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah gedung sekolah	48	48	48	49	49
2.2.	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	6.384	6.714	6.956	7.087	6.812
2.3.	Rasio per 10.000 penddk	75,19	71,49	69,01	69,14	71,93

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.25. Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2012 s.d 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan/Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	SD/MI					
1.1	Jumlah guru SD/MI	1504	1206	1206	1093	992
1.2	Jumlah murid SD/MI	12923	13774	13996	13993	13311
1.3	Rasio guru/murid SD/MI	1163,82	875,56	861,67	781,10	745,25
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah guru SMP/MTs	851	654	654	530	500
2.2	Jumlah murid SMP/MTs	5.839	6.300	6.625	6.903	6.545
2.3	Rasio guru/murid SMP/MTs	1457,44	1038,10	987,17	767,78	763,94

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Rasio Guru/Murid Per Kelas Rata-rata

Tabel 2.26. Rasio Jumlah Guru dan Murid Per Kelas Rata-Rata Tahun 2012 s.d 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	SD/MI					
1.1	Jumlah guru SD/MI	250	201	201	182	165
1.2	Jumlah murid SD/MI	12.923	13.774	13.996	13.993	13.311
1.3	Rasio guru	193,45	145,93	143,07	130,07	123,96
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah guru SMP/MTs	284	218	218	177	167
2.2	Jumlah murid SMP/MTs	5.839	6.300	6.625	6.903	6.545
2.3	Rasio guru	486,38	346,03	329,06	256,41	255,16

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- 2) Pendidikan Menengah
 - Angka Partisipasi Sekolah

Tabel 2.27. Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Menengah Tahun 2012 s.d 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	SMA/SMK/MA					
1.1.	jumlah murid usia 16-18 tahun	5.075	5.375	5.902	6.201	3.794
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	6.042	6.154	6.416	6.690	6.549
1.3.	APS SMA/SMK/MA	839,95	873,42	919,89	926,91	579,33

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah

Tabel 2.28. Ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah Tahun 2012 s.d 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	SMA/SMK/MA					
1.1.	jumlah sekolah	34	35	35	35	37
1.2.	jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	6.042	6.154	6.416	6.690	6.456
1.3.	APS SMA/SMK/MA	56,27	56,87	54,55	52,32	57,31

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Rasio Guru Terhadap Murid

Tabel 2.29. Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Menengah Tahun 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	SMA/SMK/MA					
1.1	Jumlah guru	663	501	501	497	530
1.2	Jumlah murid	5307	5482	5994	6407	5428
1.3	Rasio	1.249,29	913,90	835,84	775,71	976,42

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Rasio Guru Terhadap Murid Per Kelas Rata-rata

Tabel 2.30. Rasio Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Menengah Rata-Rata Per Kelas Tahun 2012 s.d 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	SMA/SMK/MA					
1.1	Jumlah guru	663	501	501	497	708
1.2	Jumlah murid	5307	5482	5994	6407	5421
1.3	Rasio guru	124,93	91,39	83,58	77,57	130,60

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Fasilitas Pendidikan

Tabel 2.31. Sekolah pendidikan SD kondisi bangunan baik sampai Tahun 2016

No	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah sekolah pendidikan SD kondisi bangunan baik	86	91	96	94	73
2	Jumlah sekolah SD	100	101	101	102	101
3	Prosentase sekolah pendidikan SD kondisi bangunan baik	86,00	90,10	95,05	92,16	72,28

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.32. Sekolah pendidikan SMP dan SMA/SMK kondisi bangunan baik s/d tahun 2016

No	Jenjang Pendidikan/Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah sekolah pendidikan SMP/SMA/SMK kondisi bangunan baik	49	55	57	50	41
2	Jumlah sekolah SMP/SMA/SMK	62	63	63	64	65
3	Prosentase sekolah pendidikan SMP/SMA/SMK kondisi bangunan baik	79,03	87,30	90,48	78,13	63,08

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Tabel 2.33. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

No	Jenjang Pendidikan/Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah siswa pada jenjang TK/RA	2418	2144	3987	3953	3994
2	Jumlah anak usia 4-6 tahun	6719	7608	5448	5209	5010
3	APK PAUD	35.99	28.18	73.18	75.89	79.72

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA

Tabel 2.34. Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA

No	Jenjang Pendidikan/Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	SD/MI					
1.1	Jumlah capaian kinerja APS SD/MI Kota Tidore Kepulauan	63	2	10	4	2
1.2	Jumlah Seluruh APS SD/MI Kota Tidore Kepulauan	13845	11991	13862	13699	13618
1.3	Angka Putus Sekolah SD/MI	0.46	0.02	0.07	0.03	0.01
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah capaian kinerja APS SMP/MTs Kota Tidore Kepulauan	150	6	44	10	5
2.2	Jumlah Seluruh APS SMP/MTs Kota Tidore Kepulauan	5723	5668	6056	6382	6545
2.3	Angka Putus Sekolah SMP/MTs	2.62	0.11	0.73	0.16	0.08
3	SMA/SMK/MA					
3.1	Jumlah capaian kinerja APS SMA/SMK/MA Kota Tidore Kepulauan	63	83	1	2	2
3.2	Jumlah Seluruh APS SMA/SMK/MA Kota Tidore Kepulauan	4687	4452	5272	5033	5428
3.3	Angka Putus Sekolah SMA/SMK/MA	1.34	1.86	0.02	0.04	0.04

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

- Angka Kelulusan

Tabel 2.35. Angka Kelulusan SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA

No	Jenjang Pendidikan/Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	SD/MI					
1.1	Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI	1859	1303	2192	2168	2240
1.2	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI pada tahun ajaran sebelumnya	1859	1303	2192	2168	2240
Angka kelulusan SD/MI		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs	1848	1151	1725	1836	1967
2.2	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs pada tahun ajaran sebelumnya	1849	1151	1725	1836	1967
Angka kelulusan SMP/MTs		99.95	100.00	100.00	100.00	100.00
3	SMA/SMK/MA					
3.1	Jumlah lulusan pada jenjang SMA/SMK/MA	1367	1057	1672	1703	1594
3.2	Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMA/SMK/MA pada tahun ajaran sebelumnya	1367	1059	1674	1703	1594
Angka kelulusan SMA/SMK/MA		100.00	99.81	99.88	100.00	100.00

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan

b. Kesehatan

Tabel 2.36. Jumlah Posyandu dan Balita Tahun 2012 s.d 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah posyandu	133	137	143	148	148
2	Jumlah balita	11,415	10,727	10,101	11,004	11,004
Rasio per 1000 balita		11,7	12,8	14,2	13,5	13,5

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.37. Jumlah Posyandu dan Balita Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Jumlah posyandu	Jumlah balita	Rasio
1	Tidore Selatan	13	1.583	8,21
2	Tidore Utara	24	1.822	13,17
3	Tidore	29	2.226	13,03
4	Tidore Timur	14	922	15,18
5	Oba	29	1.287	22,53
6	Oba Selatan	13	590	22,03
7	Oba Utara	13	1.614	8,05
8	Oba Tengah	20	975	20,51
Jumlah		148	11.004	13,45

Sumber: Dinas kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.38. Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Tahun 2012 s.d 2016

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Puskesmas	8	9	10	10	10
2	Jumlah Poliklinik	42	47	53	56	57
3	Jumlah Pustu	28	28	28	28	28
4	Jumlah Penduduk	105.741	109.227	109.202	110.102	111.097
5	Rasio Puskesmas per100.000 penduduk	7,6	8,2	9,2	9,1	9,01
6	Rasio Poliklinik per 100.000 penduduk	39,1	43	48,5	50,8	51,3
7	Rasio Pustu per 100.000 penduduk	26,5	25,6	25,6	25,4	25,2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.39. Jumlah Puskesmas, Poskesdes/polindes dan Pustu Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Puskesmas		Poliklinik		Pustu	
			Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7=6/3)	(8)	(9=8/3)
1	Tidore Selatan	15.119	1	6,61	5	33,07	3	19,84
2	Tidore Utara	17.522	2	11,41	13	74,19	5	28,54
3	Tidore	23.862	1	4,19	5	20,95	2	8,38
4	Tidore Timur	9.172	1	10,90	4	43,61	3	32,71
5	Oba	12.710	2	15,74	10	78,68	4	31,47
6	Oba Selatan	6.324	1	15,81	6	94,88	2	31,63
7	Oba Utara	16.904	1	5,92	6	35,49	5	29,58
8	Oba Tengah	9.484	1	52,72	8	84,35	4	42,18
Jumlah		111.097	10		57		28	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan.

Tabel 2.40. Jumlah dan Rasio Rumah Sakit Per jumlah Penduduk Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Rumah Sakit Umum (Pemerintah)	-	-	-	-	-
2	Jumlah Rumah Sakit Jiwa/Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah	-	-	-	-	-
3	Jumlah Rumah Sakit AD/AU/ AL/POLRI	-	-	-	-	-
4	Jumlah Rumah Sakit Daerah	1	1	1	1	1
5	Jumlah seluruh Rumah Sakit	1	1	1	1	1
Jumlah Penduduk		105.741	109.227	109.202	110.102	111.097
Rasio per 100.000 penduduk		0,95	0,92	0,92	0,91	0,90

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.41. Jumlah Dokter Per Puskesmas Per satuan Penduduk Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Dokter	14	18	23	27	21
2	Jumlah Penduduk	105.741	109.227	109.202	110.102	111.097
Rasio per 100.000 penduduk		13,24	15,09	21,06	24,52	18,90

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.42. Jumlah Dokter Menurut Kecamatan Per Puskesmas Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Dokter	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Tidore Selatan	15.119	1	0,66
2	Tidore Utara	17.522	5	2,85
3	Tidore	23.862	4	1,676
4	Tidore Timur	9.172	2	2,18
5	Oba	12.710	3	2,36
6	Oba Selatan	6.324	1	1,58
7	Oba Utara	16.904	3	1,78
8	Oba Tengah	9.484	2	2,11
Jumlah		111.097	21	1,89

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.43. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Unit Kerja	Tenaga Kesehatan						
		Medis (Dokter)	Perawat dan Bidan	Farmasi 1	Gizi	Teknisi Medis	Sanitasi	KESMAS
1	Puskesmas	21	150	11	27	12	19	23
2	RSUD	246 (PNS)	115	3 (Asisten Apoteker)	10	1	1	9
		- (PTT)						
3	Dinas Kesehatan	2	12	5	5	-	4	15
Jumlah		267	277	19	42	13	24	47

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.44. Jumlah Tenaga Medis Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Tenaga Medis	221	236	255	296	254
2	Jumlah Penduduk	105.741	109.227	109.202	110.102	111.097
3	Rasio per 100.000 penduduk	221	220	240	270	229

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.45. Jumlah Tenaga Medis Per Puskesmas Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Medis	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Tidore Selatan	15.119	23	15,21
2	Tidore Utara	17.522	59	33,67
3	Tidore	23.862	38	15,92
4	Tidore Timur	9.172	17	18,53
5	Oba	12.710	32	25,18
6	Oba Selatan	6.324	21	33,21
7	Oba Utara	16.904	38	22,48
8	Oba Tengah	9.484	26	27,41
Jumlah		111.097	254	22,86

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.46. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditelusuri

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Komplikasi Kebidanan yang Mendapat Penanganan definitif di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	520	463	441	529	595
2	Jumlah Ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja dalam kurun waktu yang sama	449	453	457	477	467
Presentase		100%	100%	96.60%	100%	100%

Sumber: Dinas kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.47. Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	1776	1764	1803	1781	1828
2	Jumlah seluruh sasaran Ibu bersalin di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu	2141	2161	2179	2275	2230
Rasio		82,95	81,63	82,74	78,29	81,97

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.48. Cakupan Desa/Kelurahan Capai Universal Child Immunization (UCI) Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah desa capai UCI	59	64	80	88	89
2	Jumlah seluruh kelurahan/desa	72	74	85	89	89
Persentase		82%	86%	94%	99%	100%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.49. Cakupan Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah yang dapat perawatan	10	6	10	15	12
2	Jumlah kasus gizi buruk	10	6	10	15	12
Persentase		100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.50. Persentase Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita TB BTA Positif Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah penderita TB BTA Positif	88	120	109	105	76
2	Jumlah sasaran penderita TB BTA Positif	212	191	191	175	175
Persentase		42%	63%	57%	60%	43,4%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.51. Persentase Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah penderita DBD yang ditangani	8	26	2	10	39
2	Jumlah penderita DBD	8	26	2	10	39
Persentase		100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Dinas kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.52. Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin Tahun 2011 - 2015 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah kunjungan pasien miskin di sarana kesehatan tingkat pertama	12.691	14.639	32.329	42.912	42.912
2	jumlah seluruh masyarakat miskin di	15.249	15.249	44.257	44.257	44.257

	kab/kota(Jamkesda&Jamkesda)					
	Rasio	83%	96%	73%	97%	97%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.53. Rasio Cakupan Kunjungan Bayi Tahun 2012 - 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah kunjungan bayi yang mendapat pelayanan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	1442	1705	1744	1872	1742
2	Jumlah seluruh sasaran bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu	2034	2058	2075	2166	2124
	Rasio	70.70%	82.90%	86.40%	86.40%	82.02%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.54. Presentase Cakupan Puskesmas Kota Tidore kepulauan
Tahun 2012 - 2016

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah puskesmas	8	9	10	10	10
2	Jumlah Seluruh Kecamatan	8	8	8	8	8
	Persentase	100%	100%	112%	125%	125%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.55. Presentase Cakupan Puskesmas/puskesmas di Kota Tidore Kepulauan
Tahun 2012 - 2016

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah pembantu puskesmas	57	57	57	57	57
2	Jumlah Seluruh kel/Desa	89	89	89	89	89
	Persentase	64%	64%	64%	64%	64%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

c. Pekerjaan Umum

Tabel 2.56. Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Tahun 2012 - 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (m)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Kondisi Baik	298,153.48	360,502.61	380,024.14	407,744.23	263,905.69
2	Kondisi Sedang	65,087.78	42,852.30	32,504.60	34,324.24	77,857.91

3	Kondisi Rusak	47,927.62	33,646.38	23,874.00	25,224.73	41,573.16
4	Kondisi Rusak Berat	60,028.52	46,110.80	49,313.98	38,917.00	210,273.82
	Jalan secara keseluruhan (nasional, provinsi, dan kabupaten/kota)	471,197.40	483,112.09	485,716.72	506,210.20	593,610.59

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.57. Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Kondisi Baik	Kondisi	Kondisi	Kondisi	Jalan secara keseluruhan
			Sedang	Rusak	Rusak Berat	
3	Tidore	49,934.61	26,335.90	12,023.08	29,624.36	117,917.94
4	Tidore Timur	29,748.28	3,780.46	3,228.28	13,452.18	50,209.20
1	Tidore Selatan	11,800.00	2,900.00	3,500.00	18,000.00	36,200.00
2	Tidore Utara	9,600.00	7,000.00	6,650.00	22,350.00	45,600.00
7	Oba Utara	54,558.85	18,908.93	8,442.46	20,697.95	102,608.19
8	Oba Tengah	69,648.90	9,016.61	3,559.96	9,406.64	91,632.11
5	Oba	17,088.13	5,403.71	1,800.93	42,600.00	66,892.77
6	Oba Selatan	21,526.92	4,512.31	2,368.46	54,142.69	82,550.38
	Jumlah	263,905.69	77,857.91	41,573.16	210,273.82	593,610.59

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.58. Rasio Jaringan Irigasi Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Jaringan primer	118.00	-	-	-	-
2	Jaringan Sekunder	956.00	-	-	964.00	1,972.00
3	Jaringan Tersier	-	-	-	-	540.00
4	Luas lahan budidaya	750.00	750.00	750.00	750.00	750.00
	Rasio	1.43	-	-	1.29	3.35

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.59. Rasio Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Panjang Jaringan Irigasi			Total Panjang Jaringan Irigasi (6=3+4+5)	Luas lahan budidaya	Rasio (8=6/7)
		Primer	Sekunder	Tersier			
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tidore Selatan	-	-	-	-	-	0
2	Tidore Utara	-	-	-	-	-	0

3	Tidore	-	-	-	-	-	0
4	Tidore Timur	-	-	-	-	-	0
5	Oba	-	1,972.00	540.00	2,512	750	3.35
6	Oba Selatan	-	-	-	-	-	0
7	Oba Utara	-	-	-	-	-	0
8	Oba Tengah	-	-	-	-	-	0
Jumlah		-	1,972.00	540.00	2,512.00	750.00	3.35

Tabel 2.60. Rasio Tempat Ibadah Tahun 2014-2015 Kota Tidore Kepulauan

No	Bangunan Tempat Ibadah	2014			2015		
		Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio	Jumlah (unit)	Jumlah pemeluk	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)	(6)	(7)	(8=7/8)
1.	Mesjid	247	103.198	1,50	263	103.981	2,62
2.	Gereja	35	5.996	5,84	35	6.113	5,84
3.	Pura	-	2	-	-	2	-
4.	Vihara	-	-	-	-	-	-
5.	Kelenteng	-	6	-	-	6	-
6.	Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
Jumlah			109.202			110.102	

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.61. Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Kota Tidore Kepulauan Tahun 2012 - 2016

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi	14.424	16.402	15.402	17.000	17.448
2	Jumlah rumah tinggal	19.663	23.834	20.030	25.553	21.063
Persentase		73%	69%	77%	67%	82%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.62. Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Menurut Kecamatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2016

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Rumah Tinggal Bersanitasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Tidore Selatan	3.698	2.019	54.60 %
2	Tidore Utara	4.211	3.814	90.57 %
3	Tidore	5.248	4.705	89.65 %
4	Tidore Timur	1.974	1.645	83.33 %
5	Oba	3.007	1.202	39.97 %
6	Oba Selatan	1.345	301	22.38 %

7	Oba Utara	4.055	3.302	81.43 %
8	Oba Tengah	2.107	1.460	69.29 %
Jumlah		25.645	18.448	71,94 %

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

1) Rasio Tempat Pemakaman Umum Per Satuan Penduduk

Tempat Pemakaman umum di Kota Tidore Kepulauan belum memiliki lahan Khusus namun untuk areal pemakaman terdapat pada masing-masing Kelurahan/Desa kedepannya diharapkan adanya penataan areal pemakaman umum melalui RDTR Kota Tidore Kepulauan .

2) Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk

Tabel 2.63. Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	Tahun 2016
1.	Jumlah TPS	15
2.	Jumlah Daya Tampung TPS	6 M ³
3.	Jumlah Penduduk	110.548
4.	Rasio Daya Tampung TPS thd Jumlah penduduk	0,00014

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.64. Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	TPS		Rasio
			Jumlah (unit)	Jumlah Daya Tampung (M ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6=5/3)
1	Tidore Selatan	16.451	-	-	-
2	Tidore Utara	12.593	2	12 M ³	0,00095
3	Tidore	23.688	12	72 M ³	0,00304
4	Tidore Timur	15.242	1	6 M ³	0,00039
5	Oba	6.222	-	-	-
6	Oba Selatan	9.156	-	-	-
7	Oba Utara	17.636	-	-	-
8	Oba Tengah	9.560	-	-	-
Jumlah		110.548	15	90 M ³	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore Kepulauan

d. Perumahan

Tabel 2.65. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Tahun 2011-2015 Kota Tidore Kepulauan

No.	Sumber Penerangan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Listrik PLN	95,9	95,9	92,6	98,7	97,4
2	Listrik Non PLN	0,4	0,4	4,9	0,0	2,2
3	Petromaks/pelita/senter/obor	3,8	3,8	2,5	1,3	0,3

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan

Rumah layak huni di Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015 sebanyak 17.085 unit

e. Penataan Ruang

Tabel 2.66. Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah Tahun 2011-2015
Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Luas Ruang Terbuka Hijau	21,374	21,776	22,752	22,747	23,205
2	Luas wilayah ber HPL/HGB	37,47	38,20	39,29	39,00	39,20
3	Rasio Ruang Terbuka Hijau (1:2)	570,43	570,05	579,08	583,26	591,96

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.67. Rasio Ruang Terbuka Hijau per Satuan Luas Wilayah Menurut Kecamatan Tahun 2015
Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Luas wilayah ber HPL/HGB	Luas Ruang Terbuka Hijau	Rasio Ruang Terbuka Hijau
1	Tidore Selatan	7,45	3,158	0,42
2	Tidore Utara	9,78	3,683	0,38
3	Tidore	14,28	5,152	0,36
4	Tidore Timur	5,58	1,897	0,34
5	Oba	0,07	2,647	40,04
6	Oba Selatan	0,68	1,33	1,96
7	Oba Utara	0,89	3,357	3,76
8	Oba Tengah	0,47	1,981	4,24
Jumlah		39,20	23,205	51,50

Sumber: : Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.68. Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Tahun 2012 - 2016
Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Bangunan ber-IMB	287	365	607	793	108

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.69. Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Menurut Kecamatan
Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Jumlah Bangunan ber-IMB
1	Tidore Selatan	19
2	Tidore Utara	14

3	Tidore	41
4	Tidore Timur	8
5	Oba	5
6	Oba Selatan	2
7	Oba Utara	12
8	Oba Tengah	7
Jumlah		108

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tidore Kepulauan

1) Perencanaan Pembangunan

Tersedianya Dokumen Perencanaan seperti RPJPD, RPJMD, RTRW dan Dokumen Pendukung Perencanaan Lainnya.

2) Perhubungan

- Jumlah arus penumpang angkutan umum

Jumlah arus penumpang angkutan umum di Kota Tidore Kepulauan sebesar 774.000 orang/tahun

Tabel 2.70. Rasio Ijin Trayek Tahun 2011-2015 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Izin Trayek perkotaan	-	-	-	-	-
2	Izin Trayek perdesaan	-	-	-	-	-
3	Jumlah Izin Trayek	275	256	339	347	347
4	Jumlah penduduk	102.622	105.741	109.227	109.202	110.102
5	Rasio Izin Trayek	0,68	0,24	0,31	0,32	0,32

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.71. Rasio Ijin Trayek Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Izin Trayek		Total Jumlah Izin Trayek (7=4+5+6)	Rasio Izin Trayek (8=7/3)
			Perkotaan	Perdesaan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7=4+5+6)	(8=7/3)
1	Tidore Selatan	14,967	95	-	95	0,71
2	Tidore Utara	17,404	99	-	99	0,67
3	Tidore	23,989	105	-	105	0,56
4	Tidore Timur	9,029	25	-	25	0,30
5	Oba	12,658	-	-	-	-
6	Oba Selatan	6,300	-	-	-	-
7	Oba Utara	16,331	23	-	23	0,14
8	Oba Tengah	8,424	-	-	-	-
Jumlah		110.102	347	-	347	

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.72. Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Angkutan Umum	2012			2013			2014			2015			2016		
		Jmlh	Jmlh	%	Jmlh	Jmlh	%	Jmlh	Jmlh	%	Jmlh	Jmlh	%	Jmlh	Jmlh	%

		KIR				KIR				KIR				KIR			
1	Mobil penumpang umum	256	253	87	339	300	88	347	330	95	347	335	96	347	217	63	
2	Mobil bus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Mobil barang	181	92	50	357	312	87	284	277	97	284	263	92	284	189	76	
4	Kereta gandengan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kereta tempelan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah	437	345	78	696	612	87	631	607	96	631	598	94	631	406	64	

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.73. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah pelabuhan laut	20	22	22	22	22
2	Jumlah pelabuhan udara	-	-	-	-	-
3	Jumlah terminal bis	-	-	-	-	-
	Jumlah	20	22	22	22	22

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan

3) Lingkungan Hidup

Tabel 2.74. Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	Tahun 2016
1	Jumlah sampah yang ditangani	27.720
2	Jumlah volume produksi sampah	99.720
	Persentase	0,278

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.75. Proporsi Jumlah KK yang Mendapatkan Akses Air Bersih dan Jumlah Penduduk Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah KK yang mendapatkan akses air bersih	15.276	21.676	22.302	23.581	23.754
2	Jumlah KK	26.302	27.850	28.534	29.253	25.645
3	Persentase KK berakses air bersih	58%	78%	78%	81%	93%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.76. Proporsi Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Akses Air Bersih/ Minum dan Jumlah KK Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Jumlah Penduduk yang mendapatkan akses air bersih/minum	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5=4/3)
1	Tidore Selatan	3.698	3.698	100 %

2	Tidore Utara	4.211	4.211	100 %
3	Tidore	5.248	5.248	100 %
4	Tidore Timur	1.974	1.974	100 %
5	Oba	3.007	2.011	66,88 %
6	Oba Selatan	1.345	450	33,46 %
7	Oba Utara	4.055	4.055	100 %
8	Oba Tengah	2.107	2.107	100 %

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.77. Tempat Pembuangan Sampah (TPS) per satuan Penduduk Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	Tahun 2016
1	Jumlah Daya Tampung TPS	90 M ³
2	Jumlah Penduduk	110.548
3	Rasio Daya Tampung TPS thd Jumlah penduduk	0,00081

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tidore Kepulauan

4) Kependudukan dan Catatan Sipil

Tabel 2.78. Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan KTP, KK, Akte Lahir, Akte Nikah Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kepemilikan							
		KTP		KK		Wajib Akte Lahir 0-18 thn		Akte nikah	
		Sdh	Blm	Sdh	blm	Sdh	blm	Sdh	blm
1	Tidore Selatan	9.321	1.390	2.931	1.342	3.153	1.675	471	6.028
2	Tidore Utara	10.608	1.696	3.158	1.681	3.688	2.043	256	7.186
3	Tidore	13.487	3.963	4.057	2.233	4.513	3.037	395	9.696
4	Tidore Timur	4.777	1.509	1.420	1.048	2.032	1.178	135	3.834
5	Oba	6.752	1.864	1.842	1.494	2.377	2.097	205	5.139
6	Oba Selatan	9.321	1.390	879	735	976	1.324	64	2.566
7	Oba Utara	8.457	3.213	3.316	1.354	3.688	2.043	425	7.181
8	Oba Tengah	4.513	1.871	1.213	1.249	1.830	1.641	195	3.900
Jumlah se-Kota Tidore		67.236	16.896	18.816	11.136	21.833	15.447	2.146	45.530

Sumber : Dinas Catatan Sipil dan Kependudukan Kota Tidore Kepulauan

5) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tabel 2.79. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Presentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah	2.469	2.470	2.590	2.554	2.276
		15.931	17.372	17.431	17.853	16.786

		15.50%	14.22%	14.86%	14.30%	13,56%
2	Presentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta	2.814	3.019	3.102	3.273	-
		15.931	17.372	17.431	17.853	-
		17.66%	17.38%	18.37%	18.33%	-
3	Rasio KDRT	4	8	9	2	9
		19.611	20.854	23.950	26.964	30.200
		2.00%	3.80%	3.70%	0.70%	0,03
4	Presentase Jumlah Tenaga Kerja dibawah Umur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	-
5	Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	15.689	16.303	17.929	17.671	16.786
		30.676	31.384	35.301	35.102	33.431
		51.14%	51.95%	50.79%	50.34%	50,21%
6	Penyelesaian Pengaduan Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan	10	4	14	4	23
		10	4	14	4	23
		100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk & KB, PP & PA Kota Tidore Kepulauan

6) Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Tabel 2.80. Keluarga Berencana

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Rata-rata jumlah anak per Keluarga	65.627	65.544	68.406	69.588	77.470
		26.302	27.850	28.534	29.253	30.200
		2,5	2,4	2,4	2,4	2,4
2	Rasio akseptor KB	17.920	13.268	12.351	14.537	19.467
		16.083	18.791	19.350	19.476	18.401
		111%	71%	64%	75%	105
3	Cakupan Peserta KB aktif	14.172	10.238	9.496	12.210	16.899
		16.083	18.781	19.350	19.467	18.401
		88%	56%	49%	63%	92

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk & KB, PP & PA Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.81. keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I

No	Tahun	Jumlah KK	PRA-KS	KS 1	Persentase
1	2012	26.302	1.559	2.941	17,11
2	2013	27.850	2.152	4.597	24,23
3	2014	28.534	2.091	4.331	22,51
4	2015	29.253	2.336	4.662	23,92
5	2016	30.200	2.224	5.317	24,9

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk & KB, PP & PA Kota Tidore Kepulauan

7) Sosial

Sarana sosial seperti panti asuhan, panti jompo dan panti rehabilitasi Kota Tidore Kepulauan memiliki 2 buah panti asuhan yaitu panti asuhan nurul dan panti asuhan Bumi Hijrah. PMKS yg memperoleh bantuan sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Tidore Kepulauan pada Tahun 2016 sebanyak **138 orang**.

8) Ketenagakerjaan

Tabel 2.82. Angka Partisipasi Angkatan Kerja Per Kecamatan Tahun 2015

NO	KECAMATAN	TIDAK BEKERJA	BEKERJA	ANGKATAN KERJA	BUKAN ANKATAN KERJA	TENAGA KERJA	APAK
1	TIDORE	3,430	8,180	11,610	5,399	17,009	68
2	OBA UTARA	1,598	5,147	6,745	4,642	11,388	59
3	OBA	1,774	4,197	5,971	2,801	8,772	68
4	TIDORE SELATAN	1,742	4,881	6,623	3,782	10,407	64
5	TIDORE UTARA	2,840	6,095	8,935	3,199	12,134	74
6	OBA TENGAH	1,198	3,128	4,326	2,006	6,332	68
7	OBA SELATAN	1,142	2,010	3,152	1,152	4,304	73
8	TIDORE TIMUR	1,396	2,999	4,395	1,848	6,243	70
	TIDORE KEP	15,120	36,637	51,757	24,829	76,589	68

Sumber : SIAK Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil, 2015 (diolah)

Tabel 2.83. Angka Beban Ketergantungan per kecamatan

KECAMATAN	usia 0 - 14	Usia 15 - 64	Usia >=65	DR
TIDORE	6,068	17,009	912	41.0
OBA UTARA	4,390	11,388	553	43.4
OBA	3,455	8,772	431	44.3
TIDORE SELATAN	3,808	10,407	752	43.8
TIDORE UTARA	4,471	12,134	799	43.4
OBA TENGAH	2,800	6,332	292	48.8
OBA SELATAN	1,805	4,304	191	46.4
TIDORE TIMUR	2,449	6,243	337	44.6
KOTA TIKEP	29,246	76,589	4,267	43.8

Sumber : SIAK Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil, 2015 (diolah)

Tabel 2.84. Pencari kerja yang di Tempatkan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2012 - 2016

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Pencari Kerja Yang Ditempatkan	26	217	50	79	94
2	Jumlah Pencari Kerja Yang Mendaftar	95	263	70	82	101
	Persentase	27,37%	82,51%	71,43%	96,34%	93,07 %

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.85. Keselamatan dan Perlindungan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2012 - 2016

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Perusahaan yang menerapkan K3 pada Tahun	3	3	5	5	5
2	Jumlah Perusahaan di wilayah Kota pada tahun	116	139	144	158	161
3	Persentase keselamatan dan perlindungan	2,59%	2,16%	3,47%	3,16%	3,11%

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kota Tidore Kepulauan

9) Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Tabel 2.86. Persentase Koperasi Aktif Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah koperasi aktif	66	71	76	86	86
2	Jumlah koperasi	150	155	147	154	116
3	Persentase koperasi aktif	44,00%	45,81%	51,70%	55,84%	74,13 %

Sumber: Disperindagkop dan UKM Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.87. Jumlah UKM non BPR/LKM Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah seluruh UKM	4.088	4.226	4.451	4.937	5.187
2	Jumlah BPR/LKM	72	75	80	87	87
3	Jumlah UKM non BPR/LKM	4.088	4.226	4.451	4.937	5.187

Sumber: Disperindagkop dan UKM Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.88. Jumlah BPR/LKM Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah BPR	-	-	-	-	-
2	Jumlah LKM	72	75	80	87	87
3	Jumlah BPR dan LKM	72	75	80	87	87

Sumber: Disperindagkop dan UKM Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.89. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah usaha mikro&kecil	4.084	4.180	4.402	4.887	5.143
2	Jumlah seluruh UKM	4.088	4.226	4.451	4.937	5.187
3	Prosentase usaha mikro dan kecil	99,90%	98,91%	98,90%	98,99%	98,98%

Sumber: Disperindagkop dan UKM Kota Tidore Kepulauan

10) Penanaman Modal

Tabel 2.90. Jumlah Investor PMDN/PMA Tahun 2011-2015 Kota Tidore Kepulauan

Tahun	Uraian	PMDN	PMA	Total
n-5	Jumlah Investor	16	-	16
n-4	Jumlah Investor	-	-	-
n-3	Jumlah Investor	-	-	-
n-2	Jumlah Investor	-	-	-
n-1	Jumlah Investor	-	-	-

Sumber: Disperindagkop dan UKM Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.91. Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah tenaga kerjayang berkerja pada perusahaan PMA/PMDN	1209	1327	1456	1481	1518
2	Jumlah seluruh PMA/PMDN	1209	1327	1456	1481	1518
3	Rasio daya serap tenaga kerja	1	1	1	1	1

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Tidore Kepulauan

11) Kebudayaan

Tabel 2.92. Daftar Penyelenggaraan Seni dan Budaya Skala Kota/Kabupaten yang Dikelola Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2016

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Lokasi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pelangi Negeri Budaya Tidore (Ritual Adat Tobo Safar)	100 Orang	Kelurahan Mafututu Kecamatan Tidore Timur	23 November 2016
2	Peringatan Hari Jadi Tidore ke 98	3.500 Orang	Kec. Tidore	30 Maret – 12 April 2016
3	Maitara Festival	300 Orang	Desa Maitara Tengah Ke. Tidore Utara	29-31 Desember 2016
4	Festival Legu Dou	390 Orang	Kel. Jaya Kec. Tidore Utara	17 Mei 2016
5	Pergelaran Seni Budaya	200 Orang	Desa Kayasa Kec. Oba Utara	8 Juni 2016
6	Festival Haliyora	250 Orang	Kel. Guraping Kec. Oba Utara	8 Juli 2016
7	Acara Adat Joko Uku	100 Orang	Kelurahan Kalaodi Kecamatan Tidore Timur	5 Mei 2016

Sumber: Disparbud Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.93. Daftar Sarana Penyelenggara Seni Dan Budaya

No.	Nama Sarana	Luas	Lokasi	Keterangan
1	Pandopo Arena Budaya	1.200 M	Kelurahan Tomagoba Kecamatan Tidore	Tempat Penyelenggaraan

Sumber: Disparbud Kota Tidore Kepulauan

Tabel. 2.94. Daftar Nama Situs Benda dan Kawasan Cagar Budaya

No.	Nama Situs Benda dan Kawasan Cagar Budaya	Luas	Lokasi	Keterangan
1	Momen Sebastian de Elcano	384 m2	Kelurahan Rum Balibunga Kecamatan Tidore Utara	Tempat Pendaratan Pertama Bangsa Spanyol Yang Di Pimpin Juan Sebastian de Elcano beserta awak Kapal Trinidad de

				Viktoria di Pulau Tidore pada tanggal 8 November 1521 M
2	Benteng Tahula		Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Benteng Peninggalan Bangsa Spanyol yang di bangun tahun 1521 M
3	Benteng Tore	2.250 M2	Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Benteng Peninggalan Bangsa Spanyol yang di bangun tahun 1521 M
4	Kompleks Makam Para Sultan Tidore		Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Tempat Makam Para Sultan Kerajaan Tidore antara lain: Sultan Mutahuddin M. Tahir (Sultan Ke 32), Imam Jawa Konora (Anak Cucu Sunan Giri)
5	Makam Sultan Nuku	56 m2	Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Sultan Tidore Ke 30 berkuasa tahun 1797 M - 1805 M
6	Makam Sultan Zainal Abidin Syah	30 m2	Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Sultan Tidore Ke 37 berkuasa tahun 1947 - 1967 M, Pernah menjabat Gubernur Irian Barat yang pertama
7	Makam Sultan Jamaludin (Criliyati)	375 m2	Kel. Tongowai Kecamatan Tidore Selatan	Sultan Tidore Ke 11 berkuasa tahun 1495 - 1512 M
8	Makam Sultan Syarifuddin Syah	25 m2	Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Sultan Tidore yang ke 22, berkuasa tahun 1657 - 1674 bergelar kecil Golufino/Joukota
9	Kadaton Sultan Tidore	12.780 m2	Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Di bangun sekitar tahun 1660 M, Direkontruksi kembali tahun 1998 Oleh Pemda Kota Tidore
10	Mesjid Kesultanan Tidore		Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Pertama Kali di bangun pada tahun 1700 M dan telah mengalami 4 kali renovasi
11	Dermaga Kesultanan Tidore	375 m2	Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Pertama Kali di bangun secara permanen pada masa sultan Zainal Abidin Syah

12	Gedung Bekas Kantor Gubernur Irian Barat (SMA N 1 Soasio)		Kel. Indonesiana Kec. Tidore	Sekarang digunakan sebagai SMA Negeri 1 Soasio
13	Benda - benda koleksi Museum Sonyinge Malige		Kelurahan Soasio Kecamatan Tidore	Berada sementara di Kadaton Kesultanan Tidore

Sumber: Disparbud Kota Tidore Kepulauan

12) Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 2.95. Jumlah Organisasi Pemuda dan Olahraga Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Organisasi Pemuda	20
2	Jumlah Organisasi Olahraga	119
3	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	20
4	Jumlah Kegiatan Olahraga	190

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.96. Lapangan Bola

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Lapangan Bola	51	51	51	61	61
2	Jumlah Penduduk	102622	105741	109227	109202	110102
3	Presentase Lapangan Bola	0.49	0.48	0.47	0.56	0.55

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Tidore Kepulauan

13) Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Kegiatan Pembinaan terhadap LSM, Ormas dan OKP di Kota Tidore Kepulauan dilakukannya Sosialisasi tentang organisasi kemasyarakatan dan Verifikasi dan pembinaan ormas dan OKP, dilakukan setiap tahun 1 kali pembinaan. Kegiatan Pembinaan Politik yang dilakukan oleh instansi tehnik terkait di Kota Tidore Kepulauan yaitu dengan verifikasi dan penelitian partai penerima bantuan dan sosialisasi tentang pedoman tata cara perhitungan, penganggaran dalam APBD, pengajuan, Penyaluran dan laporan pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik, dilakukan setiap tahun 1 kali pembinaan.

14) Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Tabel 2.97. Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah polisi pamong praja	34	35	36	35	33
2	Jumlah penduduk	105.741	109.277	109.202	110.102	111.097
3	Rasio jumlah polisi pamong praja per 10.000 penduduk	3,22	3,20	3,30	3,18	2,97

Sumber: Satpol PP Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.98. Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk Tahun 2011 -2015 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Linnmas	160	160	194	194	194
2	Jumlah penduduk	102.622	105.741	109277	109.202	110.102
3	Rasio jumlah Linnmas per 10.000 penduduk	15,59	15,13	17,75	17,77	17,62

Sumber: BPMD Kota Tidore Kepulauan

15) Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan merupakan upaya sistematis dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan setiap individu dalam suatu wilayah yang tercemin dari tersedianya pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Pemerintah Kota Tidore Kepulauan juga melakukan berbagai upaya di bidang ketahanan pangan diantaranya :

- 1) Pemerintah Kota Tidore Kepulauan melalui Peraturan Daerah No.12 tahun 2013, tanggal 28 Oktober 2013 telah membentuk bidang Ketahanan Pangan, yang menjadi salah satu bidang pada Dinas Pertanian perkebunan Kehutanan dan Ketahanan Pangan, guna menjalankan tugas pokok dan fungsi ketahanan pangan.
- 2) Keputusan Walikota Tidore Kepulauan No.110.1 tahun 2014 tentang Pembentukan Dewan Ketahanan Pangan Kota Tidore Kepulauan, yang berfungsi sebagai lembaga koordinasi fungsional di bawah Walikota, yang mengemban peran penting dalam meningkatkan sinergitas antar instansi/SKPD khususnya dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan serta program pangan di Kota Tidore Kepulauan sesuai dengan kewenangan, tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing instansi/SKPD serta dukungan dari swasta dan masyarakat untuk partisipasi aktif dalam mengimplementasikan kebijakan dan program kedaulatan pangan nasional.

Ketersediaan pangan utama di Kota Tidore Kepulauan masih tergantung dari daerah di luar wilayah Kota Tidore Kepulauan (90%), hanya 10% berasal dari produksi sendiri. Komoditi yang tergolong pangan utama antara lain yaitu: beras/sagu, daging/ikan, telur, jagung, kedelai, cabe, bawang, minyak kelapa dan gula pasir.

Dalam upaya penyediaan pangan secara mandiri dan berkelanjutan, maka diperlukan adanya terobosan program melalui konsep berkebun di pekarangan rumah atau pemanfaatan lahan kosong untuk ditanami tanaman produktif (Urban Farming atau kawasan Pangan Lestari), Intensifikasi lahan, menanam tanaman yang mempunyai nilai

ekonomi tinggi. Selain itu juga harus menjadi perhatian adalah mengenai pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman(B2SA) guna terpenuhinya cadangan pangan.

16) Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 2.100. Jumlah LSM aktif Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1.	Jumlah LSM terdaftar	2	3	8	11	17
2.	Jumlah LSM tidak aktif	0	0	0	0	0
3.	Jumlah LSM aktif (1-2)	2	3	8	11	17

Sumber: BPMD Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.101. Cakupan Posyandu Aktif Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Posyandu Aktif	133	137	143	148	148
2	Jumlah Posyandu	133	137	143	148	148
Persentase		100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Tidore Kepulauan

17) Komunikasi dan Informatika

Tabel 2.102. Jumlah Jaringan Komunikasi Tahun 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Warnet	Warung Seluler	TV Kabel	BTS	Radio Antar Penduduk	Jasa Titipan	Telepon Umum/Fax
1	28	112	29	31	14	0	13

Sumber : Dinas Kominfo Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.103. Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal Tahun 2015 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2015	2016
1	Jumlah jenis surat kabar terbitan nasional	-	-
2	Jumlah jenis surat kabar terbitan lokal	5	5
3	Total jenis surat kabar (1+2)	5	5

Sumber: Dinas Kominfo Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.104. Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal Tahun 2015 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No	Uraian	2015	2016
1	Jumlah penyiaran radio lokal	-	-
2	Jumlah penyiaran radio nasional	-	-
3	Jumlah penyiaran TV lokal	21	29
4	Jumlah penyiaran TV nasional	-	-
5	Total penyiaran radio/TV lokal (1+2+3+4)	21	29

Sumber: Dinas Kominfo Kota Tidore Kepulauan

18) Perpustakaan

Tabel 2.105. Jumlah Perpustakaan Tahun 2012-2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah Perpustakaan milik Pemerintah Daerah (pemda)	1	1	1	1	1
2	Jumlah Perpustakaan milik non pemda	-	-	-	-	-
3	Total Perpustakaan (1+2)	1	1	1	1	1

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Kerasipan Kota Tidore kepulauan

Tabel 2.106. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2012 - 2016 Kota Tidore Kepulauan

No.	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	Jumlah pengunjung perpustakaan milik Pemerintah Daerah (pemda)	392	540	2.061	2.542	2.711
2	Jumlah pengunjung perpustakaan milik non pemda	-	-	-	-	-
3	Total pengunjung Perpustakaan (1+2)	392	540	2.061	2.542	2.711

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Kerasipan Kota Tidore kepulauan

2.1.3.2 Fokus Layanan Urusan Pilihan**a. Pertanian****Tabel 2.107. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Rinci Per Kecamatan di Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015-2016**

No.	Kecamatan	Tahun 2015			Tahun 2016		
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Tidore Utara	55.79	39.98	159.982	122.61	121.1	2018.28
2	Tidore Selatan	348.65	245.65	12000.3	1.5	1.5	5
3	Tidore	59.7	41.95	247.6	24	17	63.2
4	Tidore Timur	9	9	83	18	18	100.2
5	Oba Utara	74.05	64.45	285.2	37	25	89
6	Oba Tengah	41.83	41.4	202.3	129.55	123,35	1153.55
7	Oba	49.45	30.05	134.32	78	75	343.3
8	Oba Selatan	348.65	245.05	1882.6	126.95	111,6	827.67

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.108. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran di Rinci Per Kecamatan di Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015 - 2016

No.	Kecamatan	Tahun 2015			Tahun 2016		
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Tidore Utara	34.16	24.36	90.46	140.19	140.19	1185.535

2	Tidore Selatan	18.65	17.51	75.58	10.75	8.75	40.75
3	Tidore	28.4	24.1	171.93	6.25	43.11	70.57
4	Tidore Timur	24.25	22.1	237.5	53.5	53.5	316.3
5	Oba Utara	44.1	44.1	72.72	39.8	27.8	174.5
6	Oba Tengah	22.7	22.2	148.33	54.9	48.73	64.996
7	Oba	16.35	10.45	30.05	21.55	21.55	81.465
8	Oba Selatan	18.65	17.51	75.58	21.3	18.8	386.3

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Tabel 2.109. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan di Rinci Per Kecamatan di Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015 - 2016

No.	Kecamatan	Tahun 2014			Tahun 2016		
		Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Tidore Utara	78.37	46.68	181.24	1037.014	1036.014	4992.472
2	Tidore Selatan	37.72	35.7	162.97	12.25	12.25	54
3	Tidore	66.2	52.1	168.2	59.4	59.3	326.9
4	Tidore Timur	2,243.75	2.211	1,855.35	81.25	81.25	1475.1
5	Oba Utara	37.55	30.55	126.1	15.25	5.25	94
6	Oba Tengah	81.7	80.25	292.5	77	67	175.4
7	Oba	38.98	32.72	60.195	116.18	89.67	87.572
8	Oba Selatan	37.72	35.7	162.97	58.77	56.17	369.76

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Tabel. 2.110. Peranan Lapangan Usaha PDRB Kategori Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian (Persen) 2010-2015

No	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	18.30	17.81	18.41	19.12	18.86	18.08
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.25	1.17	1.09	0.99	0.98	0.93
3	Perikanan	8.14	7.88	7.52	7.32	7.05	6.80
	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	27.69	26.86	27.02	27.43	26.89	25.82

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan

b. Kehutanan

Luas lahan kritis di Kota Tidore Kepulauan berdasarkan hasil review oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Ake malamo Provinsi Maluku Utara tahun 2009 mencapai 24.445,40 Ha atau 14,17% dari luas wilayah Kota.

Tabel 2.111. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang Telah Dilaksanakan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2011 s/d 2016

No.	Lokasi Kegiatan	Rehabilitasi Hutan dan Lahan					Tahun Pelaksanaan
		Reboisasi	Hutan Rakyat (Ha)	Hutan Mangrove (Ha)	Penghijauan Lingkungan (Ha)	Sipil Teknik (Unit)	

1	Lola/Oba Tengah	100	-	-	-	Embung (2)	2011
2	Yehu/Oba Tengah	51	-	2	-	-	2011, 2015,2015
3	Ladaake/Tidore Utara	13	-	-	-	Embung (1)	2011.2015
4	Tidore	-	-	-	40	SRA (22)	2011,2015, 2015
5	Payahe/Oba	30	-	-	-	Embung (1)	2012.2015
6	Kalaodi/Tidore Timur	10	-	-	-	-	2016
7	Lola/Oba Tengah	60	-	-	-	-	2012
8	Yehu/Oba Tengah	20	-	-	-	Embung (1)	2016
9	Akeguraci/Oba Tengah	-	30	-	-	-	2012
10	Guraping/Oba Utara	-	-	5	-	-	2012
11	Lola/Oba Tengah	10	-	-	-	-	2012
12	Yehu/Oba Tengah	5	-	2	-	-	2016
13	Akesai/Oba Tengah	-	-	-	-	Bronjong 2	2012
14	Akelamo/Oba Tengah	-	-	-	-	Sumur	2012
15	Akesai/Oba Tengah	-	-	-	-	Resapan Air 8	2012
16	Todapa/Oba	-	20	-	-	Sumur Resapan	2012
17	Akedotilou/Oba Tengah	10	10	-	-	-	2015
18	Koli/Oba	20	-	-	-	-	2015
19	Marekofo	-	-	2	-	-	2015
20	Rum Balibunga	-	-	-	-	-	2015
21	Folarora/Tidore	-	-	-	-	Embung (1)	2015
22	Togeme/Oba Tengah	-	10	2	-	Embung (2)	2015
23	Aketobololo/Oba Tengah	-	10	2	-	-	2016
24	Kusu/Oba Utara	-	-	-	-	-	2015
25	Aketobatu/Oba Tengah	-	10	-	-	-	2015
26	Jaya/Tidore Utara	10	-	-	-	SRA (12)	2012, 2015
27	Fanaha/Oba Tengah		10	-			2015
28	Tadupi/Oba Tengah			1			2015
29	Lola/Oba Tengah	15		3			2016
30	Talasi/Oba			1			2015
31	Toe/Oba		15	10			2015
32	Kec. Tidore						2015, 2016
33	Gubukusuma/Tidore Utara					SRA (13)	2015
34	Sironggo/Tidore Utara					Embung (1)	2015
35	Folaraha/Tidore Utara					Embung (2)	2015, 2016
36	Ladaake/Tidore Utara					Embung (1)	2015
37	Jaya/Tidore Utara					Embung (1)	2015
38	Tosa/Tidore Timur					Embung (1)	2015
39	Gurabati/Tidore Selatan					Embung (1)	2015
40	Folarora/Tidore					Embung (1)	2015

41	Jaya/Tidore Utara			2		Embung (1)	2016
42	Gita/ Tidore Utara			2			2016
43	Toseho/Oba			2			2016
44	Tauno/Oba			2			2016
45	Woda/Oba	15					2016
46	Bale/Oba	15					2016
47	Koli/Oba	15					2016
48	Beringin/Oba Selatan		15				2016
49	Beringin Jaya/Oba Tengah		15			Bronjong (1)	2016
50	Gosale/Oba Utara		15				2016
51	Maitara/Tidore Utara					Embung (1)	2016
52	Ome/Tidore Utara					Embung (1)	2016
53	Ngosi					Embung (1)	2016
54	Gumi/Oba Tengah					Embung (1)	2016
55	Kec. Tidore, Kec. Tidore Timur					SRA (12)	2016
56	Kec. Tidore Utara					Pos Jaga (1)	2016

Sumber : Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

c. Pariwisata

Tabel 2.12 Perkembangan Kunjungan Wisata Per Kecamatan di Wilayah Kota Tidore Kepulauan tahun 2014-2016

No	Kecamatan	2014			2015			2016		
		Manca Negara	Domes tik	Total	Manca Negara	Domes tik	Total	Manca Negara	Domes tik	Total
1	Tidore	52	2760	2012	276	2943	3210	3.273	5.703	8.976
2	Tidore Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tidore Utara	-	-	-	-	132	132	12	2.110	2.122
4	Tidore Timur	-	-	-	-	6.238	6.238	-	5.542	5.542
5	Oba Utara	102	12.762	12.864	28	16.975	17.003	45	7.500	7.545
6	Oba Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Oba	-	75	75	-	50	50	-	48	48
8	Oba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		154	15.597	15.751	277	15.523	15.800	3.330	20.903	24.233

Sumber : Disparbud Kota Tidore Kepulauan

d. Kelautan dan Perikanan

Tabel 2.113. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap

Produksi	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Volume (Ton)	16.253,6	16.358,3	15.440,6	15.896,0	15.912,0
Nilai (Rp. 1000)	150.622.184	103.036.900	164.880.757	139.059.849	179.017.368

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore kepulauan

e. Perdagangan

Tabel 2.114. Peranan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB (Persen) 2010 – 2015

Tahun	Persen
2010	9.60
2011	9.54
2012	9.49
2013	9.53
2014	9.53
2015	10.03

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan

f. Perindustrian

Kontribusi industri pengolahan terhadap nilai PDRB Kota Tidore Kepulauan hanya sekitar 4 persen dalam rentan tahun 2010-2015. Selama kurun waktu tersebut menunjukkan penurunan kontribusi di sector ini yakni dari 4,75 persen di tahun 2010 menjadi 3,81 persen di tahun 2015. Namun sebaliknya jika dilihat laju pertumbuhan menunjukkan trend yang naik. Industry makanan dan minuman serta industry kayu, barang dari kayu dan gabus juga barang anyaman dari bamboo, rotan dan sejenisnya merupakan sector yang dominan dalam kategori industry pengolahan ini.

Tabel 2.115. Peranan Kategori Industri Pengolahan Terhadap PDRB (persen) 2011 – 2015

Tahun	Persen
2010	4.75
2011	4.49
2012	4.29
2013	4.16
2014	3.97
2015	3.81

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD.

Tabel. 2.116. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Sampai Tahun Berjalan dan Target Realisasi Tahun Akhir RPJMD

No	Prioritas Pembangunan/ Kebijakan Umum	Program	Indikator Kinerja Program (outcome)	Satuan	Target Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2021 (Akhir Periode RPJMD)	Realisasi Kinerja Hasil Program Sampai Dengan Tahun 2015	Realisasi Kinerja Hasil Program Sampai Dengan Tahun 2016	Target Hasil Program Sampai dengan Tahun 2017	SKPD Penanggung Jawab	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Penyediaan infrastruktur baik infrastruktur laut maupun darat	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik	KM	491,11	383,54	263,91	274,91	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	
		Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong	Panjang Turap/Bronjong dalam kondisi baik	M	1.104	395	3.806,23	5.921,23		
		Program rehabilitasi/pemeliharaan Jalan dan Jembatan	Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik	KM	491,11	383,54	263,91	282,49		
		Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya	Panjang Jaringan irigasi/DAS dalam kondisi baik	KM	13,65	1,44	3,95	6,45		
		Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong	Panjang Drainase/Gorong-gorong dalam keadaan baik	KM	135	106,90	119,099	126,062	Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan	
		Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah	Jumlah sarana prasarana Air Bersih yang layak minum	Unit	93	48	74	85		
		Program pembangunan gedung	sarana dan prasarana publik terbangun dalam kondisi baik	Unit	3227	2812	2929	2839		
		Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Persentase sarana dan fasilitas perhubungan yang terbangun	%	100	45	45	45	Dinas Perhubungan	
		Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ	Persentase Prasarana & Fasilitas LLAJ yg Terpelihara secara baik	%	100	50	70	70		
		Program peningkatan pelayanan angkutan	presentase keterlibatan dan kelancaran pengguna jasa perhubungan	%	100	50	50	60		
		Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Presentase sarana penunjang di sektor perhubungan yang terbangun secara representatif	%	100	25	25	60		
		Program peningkatan kesiapsiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran		Kebakaran yang dapat di tanggulangi	%	80	30	100	100	Satpol PP
				Tingkat ketersediaan Bak penampung Air	Buah	8	7	7	7	
				Tingkat ketersediaan Sumur damkar	Buah	1	0	0	0	
Tingkat ketersediaan Armada Damkar	Unit			5	3	3	3			
Tingkat ketersediaan Hydrant Damkar	Paket			4	0	0	0			

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
			Tingkat ketersediaan Peringkapan Petugas Damkar	Buah	20	8	12	12	Satpol PP	
			Tingkat ketersediaan Peralatan Damkar	Buah	80	12	11	17		
		Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan		Timbunan Sampah yg Terangkut	M ³	35.000	27.720	26.645	25.570	Dinas Lingkungan Hidup
				Tingkat ketersediannya pagar TPA	Paket	1	0	0	1	
				Tingkat ketersediaan tempat cuci alat berat	Paket	1	0	0	1	
				Tingkat ketersediaan Drainase TPA	Paket	1	0	0	1	
				Tingkat ketersediaan Pelayanan Persampahan	%	80	40	50	60	
				Tersedianya Prasarana TPA	Unit	1	0	0	1	
				Tersedianya Jembatan timbang	Unit	1	0	0	1	
				Tingkat terciptanya lingkungan yang asri	buah	7	2	2	2	
2	Produksi perikanan dan kelautan serta pertanian berbasis keunggulan wilayah	Program pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	Ton	384	134	136	150	Dinas Kelautan dan Perikanan	
			Nilai Produksi Perikanan Budidaya	Rp (1000)	46.080	104.000	125.000	185.000		
			Persentase PDRB dari subsektor kelautan dan perikanan	%	10	8	8	9		
			Jumlah produksi kelompok pembudidayaan yang dibina	Ton	384	134	136	150		
		Program pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap		Jumlah produksi perikanan tangkap daerah	Rp (1000)	46.080	104.000	125.000		185.000
				Jumlah produksi perikanan tangkap dari kelompok yg dibina	Ton	6.288	2.016	15.912		16.372
				Tingkat pendapatan nelayan yang dibina	Rp	4.300.000	3.000.000	3.250.000		3.750.000
				Persentase PDRB subsektor perikanan	%	10	8	8		9
				Jumlah konsumsi ikan per kapita per tahun	Kg	60	45	52,14		48
				Nilai produksi perikanan tangkap daerah	Rp (1000)	240.942.410	151.012.000	179.017.000		187.000.000
		Program penguatan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan		Jumlah produk olahan ikan yang menerapkan pengepakan/pengemasan yang baik	kelompok	25	0	1		2
				Jumlah Unit Pengolah Ikan (UPI) yg dibina	Unit	20	0	1		2
		Program penataan ruang laut dan pesisir		Persentase kondisi terumbu karang kategori sangat baik	%	8	0	0		0
				Luas lahan mangrove yang terjaga dan terpelihara	Ha	10,413	10,143	10,143		10,143
				Luas kawasan perairan yang ditetapkan/dicadangkan sebagai kawasan konservasi	Ha	40	2,81	10		10
				Luas kawasan terumbu karang yang direhabilitasi	Ha	10	0	0		2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Program pengawasan pengelolaan SDKP	Jumlah kasus tindak pidana kelautan dan perikanan yang ditangani secara akuntabel dan tepat waktu	kasus	20	0	0	3	Dinas Kelautan dan Perikanan
		Program pengelolaan pelabuhan perikanan	PAD dari sektor Kelautan dan Perikanan	Rp	1.000	0	350	641	
		Program pengembangan sistem distribusi dan ketersediaan pangan	Persentase ketersediaan pangan secara merata	%	100	25	45	65	Dinas Ketahanan Pangan
		Program pengembangan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Meningkatnya Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Masyarakat	%	100	25	40	60	
		Program penanganan rawan pangan	Tingkat Penurunan Wilayah Rawan Pangan	%	100	0	25	50	
		Program sekretariat dewan ketahanan pangan	Terbentuknya Dewan Ketahanan Pangan Kota Tidore Kepulauan	Orang	23	23	23	23	
		Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Tersedianya Data Pertanian Yang Akurat	%	100	75	90	100	Dinas Pertanian
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Tingkat Kematian Ternak Menurun	%	10	15	13	10	
		Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Peternakan	%	100	70	85	100	
		Program pengembangan agribisnis peternakan	Meningkatnya Pengelolaan Usaha Peternakan Yang Berorientasi Agribisnis	%	100	50	50	75	
		Program produksi dan produktifitas tanaman hortikultura, buah dan sayuran	Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Tanaman Pertanian	Ha	300	105	150	200	
		Program penyediaan prasarana dan sarana pertanian	Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian Yang Memadai	%	100	25	45	75	
		Program peningkatan produksi produktifitas dan mutu tanaman perkebunan	Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Tanaman Perkebunan	Ha	500	0	118	172	
		Program pengembangan sarana dan prasarana perkebunan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Perkebunan Yang Memadai	Unit	300	0			
		Program pengembangan pascapanen dan pemasaran hasil perkebunan	Tersedianya Sarana Pasca panen yang memadai	Unit	20	0	0	0	
		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Tingkat Produksi Hasil Usaha Pelaku Utama dan Pelaku Usaha	%	30,8	20	30	50	
		Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Prosentase penerapan teknologi pertanian, perikanan dan kehutanan pada pelaku utama dan pelaku usaha	%	50	20	30	40	
		Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	Tingkat intensitas pendampingan kepada pelaku utama dan pelaku usaha	Jumlah	144	144	71	71	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Memperkokoh kapasitas perekonomian berbasis pada potensi lokal	Program penciptaan iklim Usaha yang kondusif	umlah pelaku usaha yang memiliki legalitas	Jenis izin /unit	4,831	227	778	1329	Dinas Perindagkop dan UKM
		Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Peningkatan usaha mikro menjadi usaha kecil	Jumlah	500	-	50	150	
		Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Prosentase pengembangan produktifitas KUKM	%	30	4	2	-	
		Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dan UMKM	Penurunan jumlah koperasi tidak aktif	Unit	30	68	66	66	
		Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Jumlah alat UTTP yang bertanda terasah yang berlaku	Unit	1250	115	215	215	
		Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Tingkat stabilisasi barang kebutuhan pokok dan barang penting	%	93	90	91	91	
		Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	umlah PKL terfasilitasi sarana usahanya	unit	270	436	150	150	
		Program pembangunan dan pengembangan kawasan perdagangan	Peningkatan ketersediaan sarana perdagangan yang bersih, sehat, indah, nyaman, aman dan teratur	Unit	61	48	49	50	
		Program peningkatan perdagangan komoditi antar pulau	Peningkatan volume perdagangan antar pulau	Ton	31.87	12.808	-	-	
		program pembinaan dan pengawasan usaha simpan pinjam	Peningkatan kondisi kesehatan KSP/USP dalam pengawasan dan pengawasan khusus menjadi kategori cukup sehat atau sehat	Unit	485	112	104	104	
		Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Tingkat penerapan IPTEK sistem produksi oleh IKM	Unit	643	388	428	473	
		Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Jumlah peningkatan produktifitas IKM	Unit	643	388	428	473	
		Program Pengembangan Sentra-Sentra Industri Potensial	Jumlah peningkatan sentra industri potensial	Unit	4	0	0	1	
		program pembangunan sentra industri	Jumlah sentra industri terbangun	Unit	4	0	0	0	
program pembentukan dan pengembangan Badan Usaha Milik Daerah	Terbentuk dan berkembangnya BUMD	unit	1	0	0	1	Dinas Penanaman Modal dan PTSP		
4	Memantapkan kualitas sumber daya manusia	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Meningkatnya Angka Partisipasi PAUD	%	100	75,89	79,72	85,00	Dinas Pendidikan
		Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 12 Tahun	Lulusan Pendidikan Menengah Yang Bermutu	Nilai Rata-Rata UN	70,81	67,11	62,51	68,51	
			Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	100	99,01	103,39	99,32	
			Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	100	90,05	95,03	97,71	
		Program Pendidikan Non Formal	Meningkatnya Angka Melek Huruf Pada Usia Produktif	%	98	92,05	99,99	97,29	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Program Pendidikan Luar Biasa	Tersedianya Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan	%	-	-	-	-	Dinas Pendidikan
		Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Meningkatnya Mutu Guru	Rata-Rata Nilai UKG	55	47,88	50,55	49,00	
		Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Meningkatnya Manajerial Pelayanan Pendidikan	%	100	75	77	84	
		Program perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan	Tersedianya Akses Pendidikan yang Bermutu	Jumlah Satuan Pendidikan Sesuai Standar Sarpras	220	120	114	160	
		Program peningkatan peran serta kepemudaan	Meningkatnya Peran Serta Pemuda	Jumlah Kegiatan Pemuda	21	18	0	1	Dinas Pemuda dan Olahraga
		Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Peningkatan Kecakapan Hidup Pemuda	Jumlah Pemuda Yang Dibina	800	0	0	0	
		Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Terbinanya Klub Olahraga di Kota Tidore Kepulauan	Jumlah Klub Olahraga Yang dibina	25	0	0	0	
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah Lapangan	65	61	61	65	
		Program peningkatan sarana dan prasarana pemuda	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemuda	Jumlah Gedung	125	6	6	6	
		Program Obat dan Pembekalan Kesehatan	Tersedianya persediaan obat dan perbekalan kesehatan	%	100	100	78	100	Dinas Kesehatan
			Cakupan puskesmas yang dibina dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional komplementer	%	100	20	50	80	
			Persentase sertifikasi penyuluhan pangan	%	80	0	94	100	
			Jumlah tenaga kesehatan teregistrasi	Jumlah SIP per tahun	100	50	60	80	
			Persentase penggunaan obat rasional di puskesmas	%	100	50	94	100	
		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	%	100	0	20	40	
			Persentase pasien jiwa bebas pasung	%	100	50	60	80	
			Persentase puskesmas yang melaksanakan program UKGS sampai tahap III	%	70	20	40	60	
		Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Cakupan desa/kelurahan siaga aktif	%	100	100	100	100	
			Persentase desa yang memanfaatkan dana desa 10% untuk UKBM	%	48	0	13,12	80	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar dan kesehatan olahraga	%	100	50	100	100	Dinas Kesehatan
			jumlah pos UKK yang terbentuk di daerah PPI/TPI dan kelurahan/desa	Jumlah pos UKK per tahun	76	13	13	16	
		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100	100	
			Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	100	100	100	80	
			Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) anak baduta	%	20	22,5	6,67	2	
		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan kualitas air minum yang memenuhi syarat	%	100	96	94,54	100	
			Persentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	%	90	85	89	20	
			Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan	%	79	52	38,5	54	
			Jumlah kelurahan/desa yang melaksanakan STBM	Jumlah kelurahan/desa	10	8	14	50	
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	%	95	95	100	100	
			Cakupan Penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100	100	
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun	per 100.000 penduduk	1	1	0	0	
			Cakupan Penemuan penderita pneumonia balita	%	100	100	100	100	
			Cakupan penemuan pasien baru TB BTA Positif	%	89	85	42	85	
			Cakupan penemuan penderita diare	%	100	100	100	100	
			Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular	%	100	20	34	38	
			Annual Paracite Index	per 1.000 penduduk	1	1,8	0,8	< 1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Persentase cakupan penemuan kasus baru kusta tanpa cacat	%	100	47,6	88	80	Dinas Kesehatan
			Persentase kecamatan yang dieliminasi rabies	%	100	75	0	0	
			Persentase angka kasus HIV yang diobati	%	100	100	100	100	
			Persentase penurunan prevalensi merokok pada usia < 18 tahun	%	5,4	7,2	7,2	5,9	
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas Non Rawat Inap dan Puskesmas Rawat Inap yang memberikan pelayanan sesuai standar	%	100	40	80	100	
		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	%	10	15	80	100	
		Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Tersedianya sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kesehatan	%	100	100	100	100	
		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan pelayanan ibu hamil (K4)	%	100	78,5	77	100	
			Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	100	100	100	100	
			Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	97	78	82	100	
			Cakupan pelayanan nifas	%	94	78	80	100	
			Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	80	56,9	63	100	
			Cakupan kunjungan bayi	%	100	99	86	82	
			Cakupan pelayanan anak balita	%	80	62	62	100	
			Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat	%	100	88	85	100	
			Cakupan peserta KB aktif	%	76	76	79	80	
			Program bantuan operasional kesehatan	Persentase puskesmas yang mendapat Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	%	100	100	100	100
		Program Peningkatan Kesehatan Jemaah Haji	Persentase hasil pemeriksaan kesehatan haji	%	100	100	100	100	
		Program Pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional	Persentase penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	100	90	95	100	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Program Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang didayagunakan di fasyankes	orang	425	302	330	330	Dinas Kesehatan
		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Peningkatan Perbaikan Gizi Masyarakat	Orang	35	25	30	30	RSU
		Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	Tersedianya Sarana Prasarana Aparatur yang Memadai	Paket	6	5	4	8	
		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	Tersedianya pemeliharaan Alat Kesehatan	unit	220	120	176	160	
5	Mencapai tata kehidupan masyarakat yang sejahtera didasari pada nilai-nilai budaya dan kearifan lokal daerah	Program Pengembangan Nilai Budaya	Tingkat capaian festival dan pagelaran seni	%	100	100	100	100	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
		Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	prosentase jumlah situs dan cagar budaya yang dipelihara	Lokasi	11	11	11	11	
		Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Tingkat cakupan kajian seni	%	80	0	0	0	
		Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Tingkat cakupan sumber daya manusia kesenian	%	80	0	0	0	
		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kunjungan wisata	orang	21,44	15,800	24.233	21.000	
		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Tingkat kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	%	0,18	0,17	0,17	0,18	
		Program Pengembangan Kemitraan	Tingkat capaian kesadaran wisata masyarakat	%	100	100	100	100	
		Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Tingkat pelayanan PMKS dan Komunitas Adat terpencil (KAT)	%	100	35	99	100	Dinas Sosial
		Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Tingkat pelayanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	%	100	60	90	90	
		Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Sosial	%	100	60	90	90	
		Program keluarga harapan	Tercapainya Keluarga Harapan	%	100	70	100	100	
6	Pemerintahan Yang berorientasi melayani	Program pembinaan dan pengembangan aparatur	Tersedianya Sumber Daya Aparatur yang Profesional dan Handai	%	100	100	100	100	Badan Kepegawaian & P SDM dan Bag. Organisasi
		Program peningkatan pengembangan penyelenggaraan pemerintah daerah	presentasi peningkatan penyelenggaraan pemerintah	%	100	0	100	100	Bag. Organisasi
		Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	terlaksananya produk hukum daerah	%	100	0	100	100	Bagian Hukum dan HAM, Bag. Organisasi
		Program peningkatan pengembangan penyelenggaraan pemerintah daerah	Persentase Laporan penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang Tepat Waktu	%	100	100	100	100	Bag. Pemerintahan

2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah

Secara umum kondisi daerah teridentifikasi 30 (tiga puluh) permasalahan pembangunan adalah sebagai berikut :

2.3.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi Kota Tidore Kepulauan dari tahun 2011-2015 menunjukkan tren positif. Berdasarkan data indikator Produk Domestik Bruto (PDRB) tingkat Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 adalah sebesar 6,43 persen dengan PDRB 1.6 T sedangkan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 6,35 persen, 6,23 persen, 6,12 persen dan 6,20 persen. Kenaikan angka PDRB Kota Tidore Kepulauan salah satunya dipengaruhi oleh pemberlakuan System Neraca Nasional (SNA) yang disertai dengan penambahan sektor lapangan usaha dari 9 (sembilan) Sektor Usaha menjadi 17 sektor lapangan usaha.

Disisi lain, perlu dilakukan strategi pelibatan sektor swasta melalui investasi karena salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Tidore Kepulauan yaitu investasi pembangunan oleh pihak swasta yang masih sangat rendah. Berdasarkan analisa PDRB atas dasar harga berlaku Kota Tidore Kepulauan Tahun 2011-2015 teridentifikasi lapangan usaha yang kurang berkontribusi terhadap PDRB yakni Real Estate; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang serta pertambangan/penggalian.

2.3.2 Bidang Pendidikan

- 1) Masih kurangnya prasarana pendidikan dalam menunjang pembelajaran
- 2) Belum merata tenaga guru bidang studi di wilayah Kota Tidore Kepulauan
- 3) Masih ada pengalihan tenaga guru dari jabatan fungsional ke jabatan struktural

2.3.3 Bidang Kesehatan

- 1) Terbatasnya prasarana kesehatan khususnya di puskesmas dan poskesdes/polindes
- 2) Masih kurangnya alat kesehatan Rumah Sakit untuk menunjang pelayanan rujukan
- 3) Delapan puluh persen (80%) puskesmas yang belum terakreditasi
- 4) Kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat masih rendah

2.3.4 Bidang Lingkungan Hidup dan Tata Ruang

- 1) Masih adanya kegiatan galian C yang belum memiliki ijin
- 2) Belum adanya Peraturan Daerah tentang RDTR
- 3) Masih terjadinya abrasi pantai pesisir daratan Oba dan Tidore

2.3.5 Bidang Pekerjaan Umum

Belum adanya Masterplan dan DED Utiliitas Perkotaan

2.3.6 Bidang Perencanaan Pembangunan

- 1) Belum ada tenaga fungsional perencana
- 2) Sinergitas antar SKPD masih lemah

2.3.7 Bidang Kepemudaan dan Olahraga

- 1) Jumlah lapangan olahraga khususnya lapangan bola tahun 2015 berjumlah 61 lapangan bola bila di bandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2015 sebesar 110.102 jiwa maka presentasi lapangan bola hanya sebesar 0.55%.
- 2) Jumlah Gelanggang/Balai Remaja pada tahun 2015 berjumlah 1 Gelanggang/Balai Remaja bila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2015 sebesar 110.102 jiwa maka presentasi hanya 0.01 %.
- 3) Belum optimalnya pembinaan keolahagaaan dan atlit-atlit berbakat serta upaya pembibitan bakat-bakat olahraga
- 4) Belum optimalnya pembinaan organisasi-organisasi kepemudaan

2.3.8 Bidang Penanaman Modal

- 1) Masih 16 investor Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berinvestasi
- 2) Belum memiliki Perda tentang Investasi dan Penanaman Modal.

2.3.9 Bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

- 1) Bidang Koperasi dan UKM
 - a. Pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh sebagian besar KSP/USP koperasi belum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Kualitas SDM pelaku usaha mikro dan kecil pada umumnya masih rendah baik dari aspek teknis maupun manajerial
 - c. Keterbatasan akses PUMK kepada sumber daya produktif meliputi akses permodalan, pasar, teknologi dan informasi
 - d. Skala usaha masih bersifat makro

2.3.10 Bidang Perdagangan

- a. Toko modern di Kota Tidore Kepulauan belum memiliki izin usaha toko modern (IUTM)
- b. Sarana pergudangan milik swasta tidak terdaftar (TDG)
- c. Belum terjaminnya ketersediaan kebutuhan bahan pokok disebabkan Kota Tidore Kepulauan belum tersedia distributor dan agen bahan pokok dan barang penting lainnya
- d. Masih rendahnya tingkat kesadaran konsumen dan pedagang akan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman kadaluarsa serta penggunaan produk kosmetik

- e. Belum teridentifikasi komoditi/produk ekspor yang menjadi unggulan daerah
- f. Belum tersedianya standarisasi alat ukur, takar dan timbangan

2.3.11 Bidang Perindustrian

- a. Pelayanan izin usaha dan pendaftaran industri kecil dan menengah belum dilakukan secara optimal
- b. Kegiatan usaha industri yang dilaksanakan pada umumnya bersifat sambilan
- c. Kualitas produk kerajinan seperti gerabah dan anyaman-anyaman masih kasar dan kurang inovatif
- d. Harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi bila dibandingkan dengan harga jual produk yang sama dari daerah lain
- e. Rendahnya kualitas SDM dan kewirausahaan pelaku IKM

2.3.12 Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

Pelimpahan kewenangan ke UPTD belum maksimal

2.3.13 Bidang tenaga Kerja

Belum optimalnya Pelatihan ketrampilan bagi tenaga fungsional dan masyarakat

2.3.14 Bidang Ketahanan Pangan

Belum maksimalnya pengembangan sentra produksi

2.3.15 Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Kurangnya tenaga penyuluh KB yang merupakan pegawai ASN, sehingga dalam melakukan sosialisasi, penyuluhan dan konsultasi bagi pasangan usia subur sangat terbatas.

2.3.16 Bidang Perhubungan

- 1) Minimnya sarana dan prasarana fasilitas pelabuhan
- 2) Terbatasnya sarana prasarana transportasi yang memadai baik darat maupun laut
- 3) Belum adanya pelabuhan berskala peti kemas

2.3.17 Bidang Komunikasi dan Informatika

- 1) Minimnya jaringan telekomunikasi
- 2) Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi

2.3.18 Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian

Pelayanan publik masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena belum semua SKPD menyusun SOP dan SPM yang memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat

2.3.19 Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pemdes Kesbangpol dan Linmas

- 1) Belum optimalnya fungsi kelembagaan dan kualitas aparatur Desa
- 2) Belum meratanya pemahaman perencanaan tingkat Desa
- 3) Rendahnya kemampuan masyarakat desa dalam mengakses kesempatan berusaha

2.3.20 Bidang Sosial

- 1) Data kemiskinan masih berbeda antar instansi pemerintah
- 2) Masih terdapat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kota Tidore Kepulauan pada Tahun 2015 sebanyak 159 orang.

2.3.21 Bidang Kebudayaan dan Pariwisata

- 1) Belum maksimalnya pengelolaan potensi kebudayaan
- 2) Belum memiliki ikon wisata dan paket yang komprehensif dan berdaya saing
- 3) Belum memadainya fasilitas pendukung kepariwisataan
- 4) Belum melembaganya sadar wisata baik pada masyarakat lokal, pelaku pariwisata maupun wisatawan.
- 5) Belum ada pengembangan investasi di bidang Pariwisata
- 6) Masih minimnya pengembangan sumberdaya manusia Pariwisata
- 7) Kurangnya pengembangan sanggar seni dan budaya
- 8) Kurang optimalnya penataan kawasan cagar budaya
- 9) Masih rendahnya apresiasi dan perlindungan terhadap budaya lokal
- 10) Kuatnya pengaruh budaya asing kepada generasi muda

2.3.22 Bidang Statistik

- 1) Masih rendahnya akses masyarakat terhadap data statistik
- 2) Referensi data pembangunan yang berbeda-beda.

2.3.23 Bidang Kearsipan dan Perpustakaan

Rendahnya sosialisasi tentang peran dan fungsi kearsipan dan perpustakaan

2.3.24 Bidang Kelautan dan Perikanan

- 1) Masih rendahnya Tata Niaga Hasil Perikanan
- 2) Tingginya biaya operasional kegiatan penangkapan ikan
- 3) Lemahnya SDM nelayan yang belum memadai
- 4) SDM nelayan, pembudidaya dan pengolah hasil perikanan
- 5) Status pelabuhan pendaratan ikan masih PPI
- 6) Masih adanya penangkapan ikan yang dilakukan secara illegal dan merusak lingkungan

- 7) Jarak penangkapan ikan semakin jauh
- 8) Belum maksimalnya upaya budidaya ikan
- 9) Maraknya praktek IUU fishing karena rendahnya kesadaran masyarakat

2.3.25 Bidang Pertanian

- 1) Komoditi unggulan wilayah Kota Tidore Kepulauan belum ditetapkan
- 2) Pengolahan pasca panen produksi pertanian yang masih rendah
- 3) Tingginya harga saprodi dan alsintan
- 4) Pembentukan pusat pengembangan produksi Pertanian belum tersedia

2.3.26 Perkebunan

- 1) Masih kurangnya peremajaan tanaman perkebunan
- 2) Kurangnya pengendalian hama dan penyakit tanaman perkebunan
- 3) Lemahnya control pemerintah terhadap pemasaran hasil produksi

2.3.27 Perternakan

- 1) Pola pengembangan peternakan oleh masyarakat belum maksimal
- 2) Rendahnya sarana dan prasarana Peternakan
- 3) Rendahnya produksi daging dan telur
- 4) Belum optimalnya pengelolaan usaha peternakan

2.3.28 Bidang Kehutanan

- 1) Penebangan hutan yang masih belum terkendali
- 2) Ketersediaan sumberdaya petani hutan di wilayah Kota Tidore Kepulauan masih kurang
- 3) Konflik pengelolaan kawasan hutan negara dan hutan masyarakat

2.3.29 Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

Belum optimalnya pengawasan terhadap pengelolaan tambang

2.3.30 Bidang Perindustrian

- 1) Inovasi produk masih rendah
- 2) Pemberdayaan industri kecil dan menengah masih rendah

2.3.31 Bidang Perdagangan

Terbatasnya sarana perdagangan/distribusi

2.3.32 Bidang Sarana dan Prasarana Umum

- 1) Masih terbatasnya sarana dan prasarana persampahan
- 2) Masih kurangnya sarana dan prasarana pemadam kebakaran